

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 99	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Siana Anggraeni Surya
Alamat kantor : Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan VII/17
RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 3060300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. Benny Rachmat
Alamat kantor : Wisma BSG Lantai 10
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Alamat : Jl. Bendi XI No. 12A,
RT 008 RW 010
Kebayoran Lama Utara,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 3060300
Jabatan : Direktur Independen

1. Name : Siana Anggraeni Surya
Office Address : Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Residential address : Jl. Patra Kuningan VII/17
RT 005 RW 004
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 3060300
Title : Direktur Utama
2. Name : Drs. Benny Rachmat
Office Address : Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No 40
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Residential address : Jl. Bendi XI No 12 A
RT 008 RW 010
Kebayoran Lama Utara,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 3060300
Title : Independent Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Berlian Laju Tanker dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
JAKARTA - INDEPENDENT
B92AJX839330637

Head Office :
Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 INDONESIA
P : +62 21 30060300
F : +62 21 30060390

 **Siana Anggraeni Surya**
Direktur Utama/President Director

Drs. Benny Rachmat
Direktur Independen/Independent Director

Jakarta, 28 April 2022/April 28, 2022

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00637/2.1051/AU.1/05/1692-1/1/IV/2022**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BERLIAN LAJU TANKER TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's ReportReport No. 00637/2.1051/AU.1/05/1692-1/1/IV/2022**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BERLIAN LAJU TANKER TBK**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Riva Utama Winata, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1692
28 April 2022/*April 28, 2022*



**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.074.386	2e,2g,4,35,36	949.649	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.726.825	2e,2g,2i,5,35,36	2.528.369	Trade receivables - third parties - net
Aset kontrak	117.361	2g,2j,5,35,36	38.753	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	846.489	2g,6,35,36	570.009	Other receivables - third parties - net
Persediaan	742.450	2k	447.084	Inventories
Uang muka	1.000.214	2l,7	924.406	Advances
Biaya dibayar dimuka	333.881	2l,7	307.074	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	347.473	14	300.448	Prepaid taxes
Subtotal	9.189.079		6.065.792	Subtotal
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	5.009.747	2o,11	326.102	Non-current assets held for sale
Total Aset Lancar	14.198.826		6.391.894	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	5.444.207	2g,2h,8,35,36	8.938.206	Non-current financial assets
Uang muka pembelian kapal	405.000	10	-	Advance for purchase of vessel
Investasi	36.006.092	2m,2q,9	31.090.148	Investments
Aset tetap - neto	14.274.611	2h,2n,2p,2q,10,36	19.652.845	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar	56.129.910		59.681.199	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	70.328.736		66.073.093	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,2g,12,35,36		Trade payables
Pihak berelasi	75.179	2d,32	108.638	Related parties
Pihak ketiga	3.645.720		4.159.002	Third parties
Liabilitas kontrak	-	2j	183.700	Contract liabilities
Beban akrual	2.511.380	2g,13,35,36	2.264.759	Accrued expenses
Utang pajak	191.071	2v,14	94.041	Taxes payable
Uang muka penjualan kapal	1.013.115	11	-	Advances for sales of vessels
Pinjaman jangka pendek	500.000	2g,15,35,36	611.416	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		2d,2e,2g,34,35,36		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman	600.000	16	1.172.974	Loans payable
Utang lain-lain	849.238	17,32	1.003.000	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	94.752	17,32	-	Deferred income
Liabilitas sewa	639.453	2p,32	1.981.735	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		2g,35,36		Other current liabilities
Pihak berelasi	-	2d,32	745.898	Related party
Pihak ketiga	589.895		307.985	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.709.803		12.633.148	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		2d,2e,2g,34,35,36		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman	14.613.147	16,32	15.173.774	Loans payable
Utang lain-lain	10.988.305	17,32	9.165.551	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	672.225	17,32	-	Deferred income
Liabilitas sewa	433.125	2p,32	58.281	Lease liabilities
Provisi imbalan kerja	841.082	2r,18	1.127.387	Provision for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	27.547.884		25.524.993	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38.257.687		38.158.141	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 62,50 per saham				Series A shares - Rp 62.50 per share
Saham seri B - Rp 50,00 per saham				Series B shares - Rp 50.00 per share
Modal dasar -				Authorized -
44.237.830.228 saham seri A dan				44,237,830,228 series A shares and
2.456.869.565 saham seri B				2,456,869,565 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
23.483.317.538 saham seri A				23,483,317,538 series A shares
dan 2.456.869.565 saham seri B	172.176.150	2w,19	172.176.150	and 2,456,869,565 series B shares
Tambahan modal disetor	1.117.092.143	2t,2w,20	1.117.092.143	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	7.931.594	2t,32	7.931.594	Other capital reserves
Saham treasuri	(6.515.636)	2w,21	(6.515.636)	Treasury shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	7.787.469	2c,22	7.787.469	Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest
Cadangan	(19.225.602)	2e,2n,23	(16.406.748)	Reserves
Defisit	(1.247.175.069)		(1.254.150.020)	Deficit
Ekuitas - Neto	32.071.049		27.914.952	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	70.328.736		66.073.093	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	19.666.677	2p,2u,24	18.364.836	OPERATING REVENUES
BEBAN PELAYARAN	(4.076.155)	2d,2u,25,31	(3.032.295)	VOYAGE EXPENSES
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	15.590.522		15.332.541	OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES
Beban operasi kapal	(5.807.608)	2u,26	(5.453.907)	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal	(3.516.132)	2u,2n,10	(3.320.402)	Vessel depreciation
Beban sewa	(1.574.546)	2p,2u	(1.618.439)	Charter expenses
LABA BRUTO	4.692.236		4.939.793	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(3.214.337)	2p,2u,27,32	(3.793.994)	Administrative expenses
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	4.565.811	2m,9	453.604	Share in profits of associates and joint venture
Keuntungan (kerugian) penurunan nilai kapal	754.170	2n,2q,11,23	(718.542)	Impairment gain (loss) on vessels
Penghasilan (kerugian) lain-lain - neto	1.091.299	2e,2u,29	(527.376)	Other income (losses) - net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	7.889.179		353.485	PROFIT BEFORE INTEREST AND TAX
Beban keuangan	(1.774.211)	2d,2g,2p,2u,16,17,28,32	(1.003.393)	Finance cost
Pendapatan bunga	8.177	2u,4	23.136	Interest income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.123.145		(626.772)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(227.758)	2v,14	(190.372)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	5.895.387		(817.144)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	(3.490.082)	2g,2h,8,36	(2.204.974)	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali atas imbalance pasca kerja	194.733	2r,18	269.035	Remeasurements on post-employment benefits
Kenaikan surplus revaluasi kapal	1.566.457	2n,10,23c	-	Increase in revaluation reserves of vessels
Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				To be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penjabaran laporan keuangan	(10.398)	2e,23d	15.593	Financial statements translation
Neto	(1.739.290)		(1.920.346)	Net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.156.097		(2.737.490)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	5.895.387		(817.144)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	5.895.387		(817.144)	Total
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	4.156.097		(2.737.490)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Total	4.156.097		(2.737.490)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,000228	2x,30	(0,000032)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN	0,000228	2x,30	(0,000032)	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham (Catatan 19) Share capital (Note 19)	Tambahkan modal disetor (Catatan 20)/ Additional paid-in capital (Note 20)	Cadangan modal lainnya (Catatan 32, 33, dan 34)/ Other capital reserves (Notes 32, 33 and 34)	Saham treasury (Catatan 21)/ Treasury shares (Note 21)	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 22)/ Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 22)	Cadangan (Catatan 23)/Reserves (Note 23)				Defisit/ Deficit	Ekuitas neto/ Net equity	
						Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan umum/ General reserves	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserves	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation			
Saldo per 1 Januari 2020	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.787.469	4.048.840	5.898.328	(22.638.726)	(111.494)	(1.255.016.226)	30.652.442	Balance per January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(817.144)	(817.144)	Net loss for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	(2.204.974)	15.593	269.035	(1.920.346)	Other comprehensive income (loss) - net
Transfer ke defisit	23c	-	-	-	-	(1.414.315)	-	-	-	1.414.315	-	Transfers to deficit
Saldo per 31 Desember 2020	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.787.469	2.634.525	5.898.328	(24.843.700)	(95.901)	(1.254.150.020)	27.914.952	Balance per December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.895.387	5.895.387	Net profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	1.566.457	-	(3.490.082)	(10.398)	194.733	(1.739.290)	Other comprehensive income (loss) - net
Transfer ke defisit	23c	-	-	-	-	(884.831)	-	-	-	884.831	-	Transfers to deficit
Saldo per 31 Desember 2021	172.176.150	1.117.092.143	7.931.594	(6.515.636)	7.787.469	3.316.151	5.898.328	(28.333.782)	(106.299)	(1.247.175.069)	32.071.049	Balance per December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	20.213.027		17.909.242	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15.026.056)		(12.734.470)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	5.186.971		5.174.772	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(1.083.053)		-	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(217.854)	14	(187.220)	Income tax paid
Penerimaan bunga	8.177		23.136	Interest received
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	3.894.241		5.010.688	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari uang muka penjualan aset tetap	1.013.115	11	-	Proceeds from sales advances of vessels
Hasil penjualan aset tetap dan aset non-keuangan tersedia untuk dijual	331.386	10,11	562	Net proceeds from sale of fixed assets and non-current asset held for sale
Penerimaan dividen	252.572	9	30	Dividends received
Pembayaran uang muka pembelian kapal	(405.000)	10	-	Payments of advance for purchase of vessel
Pembayaran uang muka untuk investasi	(602.705)	9	-	Payment of advances for investment
Perolehan aset tetap	(659.251)	11	(4.072.111)	Acquisition of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(69.883)		(4.071.519)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pinjaman jangka pendek	(111.416)	37	232.291	Receipt from (payments of) short-term loan
Pembayaran pinjaman dan utang lain-lain	(588.205)	37	(800.000)	Payments of loans and other payables
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(699.621)		(567.709)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	3.124.737		371.460	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	949.649		578.189	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.074.386	4	949.649	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 23 November 2015 dari Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan ditempatkan dan/atau modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947364.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 6 Desember 2015.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma BSG Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No.1729.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment to it was the increase in authorized and issued and/or paid-up capital which was notarized by Firdhonal, S.H., a notary in Jakarta, under deed No. 16 dated November 23, 2015. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947364.AH.01.02.Year 2015 dated December 6, 2015.

The Company was incorporated and domiciled in Jakarta. It has two branches in Merak and Dumai. Its head office address is Wisma BSG, 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), also incorporated and domiciled in Indonesia.

Based on the Decision Letter No. KEP-1514/WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US\$) starting January 1, 2009.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp 8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp 1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.100 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), at the price of Rp 8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the IDX on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp 1,600 per share. These shares were listed in the IDX on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the IDX on January 16, 1998.

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,100 per share.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel
bayar (lanjutan)**

Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh izin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited* (SGX) *Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga pelaksanaan Rp 220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamiaan yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 34).

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering of shares, bonds, and notes
payable (continued)**

Shares (continued)

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp 150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares in the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with preemptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp 425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with preemptive rights to shareholders. In connection with such rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp 220 per share.

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed in the IDX and SGX. On January 24, 2012, the Company requested temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decision. On January 25, 2012, the IDX and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Company and its subsidiaries' debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in March 2013 (Note 34).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan negosiasi ulang dengan kreditur *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") dan kreditur restrukturisasi yang menghasilkan perjanjian Restrukturisasi MLA pada tanggal 22 April 2015, dan perubahan Rencana Perdamaian ("Amandemen Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh kedua kreditur mayoritas Grup, baik kreditur separatis maupun konkuren pada tanggal 14 Agustus 2015 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan Pengajuan Konversi Utang menjadi Ekuitas, yang merupakan salah satu komponen utama dalam Amandemen Rencana Perdamaian, dengan kreditur konkuren. Pada tanggal 8 Januari 2016, permohonan pencatatan saham baru (11.932.486.068 saham) Perusahaan telah disetujui oleh BEI melalui suratnya No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BEI telah memutuskan pencabutan penghentian sementara perdagangan Perusahaan berdasarkan Pengumuman Bursa Efek No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, dengan pembukaan perdagangan efek pada tanggal 29 Maret 2019.

Berdasarkan Surat No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 tanggal 13 Mei 2019, BEI telah menyetujui pencatatan tambahan 2.456.869.565 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Saham ini diterbitkan untuk *mandatory convertible securities* sebesar AS\$ 10 juta (ekuivalen dengan Rp 2.887.707.867.500) berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian Perusahaan.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi dihapus dari SGX. Semua saham tercatat di SGX sudah telah dipindahkan ke Indonesia.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai AS\$ 400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan AS\$ 125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Shares (continued)

In 2015, the Company and its subsidiaries renegotiated its debts with the Mandated Lead Arrangers ("MLA") Lenders and plan creditors which resulted to MLA Restructuring agreement on April 22, 2015, and amendment to Restructuring Plan ("PKPU [Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang] Amendment Plan") that was approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015 (Note 34).

On December 31, 2015, the Company effectively implemented the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, which is one of the key components in PKPU Amendment Plan, with unsecured creditors. On January 8, 2016, the new shares listing application (11,932,486,068 shares) of the Company has been approved by the IDX under letter No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

On March 28, 2019, IDX has revoked the temporary trading suspension of the Company based on its Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, with pre-opening of securities trading on March 29, 2019.

Based on Letter No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 dated May 13, 2019, IDX has approved the listing of additional 2,456,869,565 Series B shares at par value of Rp 50 per share through capital increase without pre-emptive rights. These shares were issued for mandatory convertible securities of US\$ 10 million (equivalent to Rp 2,887,707,867,500) based on the Company's PKPU Amendment Plan.

On August 13, 2020, the Company was officially delisted from SGX. All shares in SGX have been transferred to Indonesia.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, *BLT Finance B.V.*, a subsidiary, issued US\$ 400.0 million 7.5% *Guaranteed Senior Notes* due in 2014 and US\$ 125.0 million *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* due in 2012, which were both registered in SGX.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham, obligasi, dan wesel bayar (lanjutan)

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp 700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp 200,0 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100,0 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar AS\$ 100,0 juta dan AS\$ 25,0 juta, yang jatuh tempo pada tahun 2015.

Pada tanggal 11 Januari 2016, BEI mengumumkan Obligasi Perusahaan dengan kode BLTA03, BLTA04B dan BLTA04C, dan Sukuk dengan kode SIKBLTA02A, SIKBLTA02B dan SIKBLTA01B, jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016 sehubungan pelaksanaan Amandemen Rencana Perdaamaan dan Obligasi tersebut tidak akan tercatat lagi di BEI terhitung mulai tanggal 12 Januari 2016.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares, bonds, and notes payable (continued)

Bonds and notes payable (continued)

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp 700.0 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp 200.0 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp 400.0 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp 100.0 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, *BLT International Corporation*, a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds due in 2015 totaling US\$ 100.0 million and US\$ 25.0 million, respectively.

On January 11, 2016, *IDX* announced that both the Company's bonds with code BLTA03, BLTA04B and BLTA04C, and Sukuk with code SIKBLTA02A, SIKBLTA02B and SIKBLTA01B had been due on January 12, 2016 as implementation of the PKPU Amendment Plan and these bonds were delisted in the *IDX* effective on January 12, 2016.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* and *Asean Maritime Corporation*, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Rincian struktur Grup, kepemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

The details of the Group's structure, showing direct and indirect share ownership, are as follows:

No.	Perusahaan/Company	Kegiatan Usaha/Principal Activity	Domisili/Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
					2021	2021	2020	2020
1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/ December 24, 1997	100	666.965.472	100	666.965.472
1.1	Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/ February 9, 1993	100	105.387	100	113.579
1.1.1	BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	The Netherlands	26 April 2007/ April 26, 2007	100	28.334	100	28.334
1.1.2	Tridonawati Maritime Pte. Ltd.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/ June 6, 2007	100	12.509.683	100	12.509.683
1.1.3	BLT Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	8 April 2011/ April 8, 2011	100	-	100	-
2	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 November 1997/ November 24, 1997	100	274.210.519	100	274.218.708
2.1	Berlian Laju Tanker Corporation (d/h/ formerly Diamond Pacific International Corporation)	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/ February 9, 1993	100	40.733.198	100	40.733.198
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	Marshall Islands	8 Juli 2005/ July 8, 2005	100	55.051.909	100	50.734.282
3	Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997/ September 16, 1997	100	198.382.956	100	201.881.276
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	20 November 1996/ November 20, 1996	100	4.979.190	100	5.358.594
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/ Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990/ April 27, 1990	100	20.821.805	100	22.179.132
3.1.2	Hopeway Marine Inc.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	22 November 1984/ November 22, 1984	100	4.185.953	100	4.185.953
3.1.3	Quimera Maritime S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993/ December 3, 1993	100	2.717.394	100	2.417.255
3.1.4	Freesia Navigation S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	15 November 2002/ November 15, 2002	100	9.033.690	100	9.033.690
3.1.5	Iris Maritime International S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	5 Juni 2008/ June 5, 2008	100	15.544.574	100	15.539.616
3.1.6	Amber Pacific Corporation	*) Perusahaan Investasi/ Investment company	British Virgin Islands	15 Desember 2015/ December 15, 2015	100	45.275	100	45.275
3.1.7	Fast Marine Trading Limited	Perusahaan Investasi/ Investment company	Republic of Seychelles	20 September 2017/ September 20, 2017	100	122.715	100	3.566
3.2	BLT Chembulk Corporation	*) Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/ October 5, 2007	100	-	100	-
4	PT Brotojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Januari 2003/ January 20, 2003	100	19.530.194	100	15.723.559
5	PT Cendanawati Logistik Indonesia (d/h/ formerly PT Cendanawati Maritim Indonesia)	Perdagangan dan Jasa Management/ Trading and Management Services	Indonesia	6 April 2016/ April 6, 2016	100	906.567	100	906.633
6	Nevaeh Limited	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Hong Kong	18 Januari 2007/ January 18, 2007	51	-	51	-
7	PT Dewi Sri Maritim	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	18 Oktober 2017/ October 18, 2017	100	863.932	100	1.095.646
8	PT Niaga Global Modern Indonesia	Perdagangan/ Trading	Indonesia	19 Februari 2019/ February 19, 2019	100	170.481	100	113.810
9	Teekay BLT Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Marshall Islands	29 Juni 2005/ June 29, 2005	30	338.966.914	30	363.279.408
10	Thai Petra Transport Co Ltd.	Agen Perkapalan/ Shipping Agency	Thailand	21 Juli 2000/ July 21, 2000	30	692.886	30	1.034.226
11	PT Berlian Limatama	Pemilikan dan pengoperasian kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	24 Juni 1996/ June 24, 1996	50	388.524	50	393.648

*) Entitas anak tersebut dianggap tidak aktif dan tidak terdapat operasi signifikan.

*) Such subsidiaries are considered dormant and have no operations.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Audit Komite

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hadi Surya
Komisaris	Safzen Noerdin
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen	Anthony Budiawan
Direksi	
Direktur Utama	Siana Anggraeni Surya
Direktur	Yulian Heri Ernanto
Direktur Independen	Benny Rachmat
Komite Audit	
Ketua	Anthony Budiawan
Anggota	Timotius
	Denny Susilo

Grup memiliki 56 dan 55 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The Company's management consisted of the following:

	2020	
		Board of Commissioners
Hadi Surya		President Commissioner
Safzen Noerdin		Commissioner
Antonius Joenoes Supit		Independent Commissioner
Anthony Budiawan		Independent Commissioner
		Board of Directors
Siana Anggraeni Surya		President Director
Yulian Heri Ernanto		Director
Benny Rachmat		Independent Director
		Audit Committee
Antonius Joenoes Supit		Chairman
Timotius		Members
Denny Susilo		

The Group had a total number of 56 and 55 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan pasar modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and capital market regulations No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik diukur dengan menggunakan model revaluasi dan investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for owned fixed assets vessels that are carried using the revaluation model and investments in equity instruments that are carried at fair value.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar ("US\$"), which is also the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Amendemen ini memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Grup tidak memiliki transaksi tersebut pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

This amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The Group had no such transaction in the current year and in previous year.

- *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)*

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

**- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis:
Definisi Bisnis**

Amandemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi
Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards (continued)

**- PSAK 22 (Amendment) Business
Combination: Definition of a Business**

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

**Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued but not
yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after
April 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards (continued)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam AS\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign currencies

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Mata uang asing (lanjutan)

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (AS\$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah (Rp '000)	0.0701	0.0709	Rupiah (Rp '000)
Dolar Singapura (SGD)	0.7397	0.7532	Singapore dollar (SGD)
Euro (EUR)	1.1322	1.2252	Euro (EUR)

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijabarkan ke dalam mata uang AS\$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ dijual, selisih kurs yang diakumulasi di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS\$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign currencies (continued)

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not translated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US dollar (US\$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used by the Group at the end of the reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US\$ are translated into US\$ using the foreign exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US\$ is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US\$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak
lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang jaminan dicatat dalam aset keuangan tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham di Nevaeh Limited.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, contract assets, other receivables, security deposits recorded under non-current financial assets classified as financial assets measured at amortized cost and investment in equity instrument classified at FVOCI.

The Group's investment in equity instrument is its investment in shares in Nevaeh Limited.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term loan, long-term loan payables, other payables, lease liabilities, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

- b. Financial assets at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *EIR* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu cadangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pemulihan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original *EIR*. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve-month expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at *FVOCI* are not subject to impairment assessment.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

j. Aset kontrak dan liabilitas kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 2i).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Trade receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

j. Contract assets and contract liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 2i).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the "first-in, first-out" method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka merupakan pembayaran kepada manajer kapal dan perantara sehubungan dengan operasi kapal. Uang muka tersebut dilikuidasi setiap bulan dengan menggunakan laporan dari manajer kapal dan perantara.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Advances and prepaid expenses

Advances pertain to payments made to ship managers and agents in relation to the operations of vessels. These advances are being liquidated on a monthly basis using the reports from the ship managers and agents.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group's investment in associates and joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates or joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates or joint venture, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates or joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates or joint venture.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**m. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Bagian laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama ditampilkan pada laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi atau ventura bersama dan merupakan laba setelah pajak dan KNP di entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi atau ventura bersama setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Investments in associates and joint venture
(continued)**

The share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate or joint venture and therefore is profit after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates or joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, the Group will discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate or joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate or joint venture.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

Kapal disusutkan berdasarkan garis lurus untuk periode 25 - 30 tahun. Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

The vessels are depreciated on a straight-line basis for a period of 25 - 30 years. Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitas	20	<i>Buildings and premises</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot kantor	5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor dan mess	5	<i>Office and dormitory equipment</i>

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Aset tetap lainnya tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Aset tidak lancar untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

o. Non-current asset held for sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Sewa

Grup telah mengevaluasi pada awal kontak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu dengan imbalan yang dipertimbangkan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima. Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek atau estimasi manfaat dari aset tersebut.

Jika kepemilikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset.

Aset hak guna disajikan dalam "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Right-of-use assets are presented under "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, penalti pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Grup untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilaian opsi untuk membeli aset sewa.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dalam Grup tidak mentransfer secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam hal pemulihan rugi penurunan nilai aset, setiap kenaikan yang tersisa, setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas dan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation reserve in equity and is treated as a revaluation increase.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020.

Costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut yang dapat diakui dalam laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasuri" dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed and recognized in profit or loss.

t. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital on treasury stock transaction" under additional paid in capital in equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika pengendalian dari jasa berpindah ke pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan dimana Grup harapkan untuk memiliki hak dalam kontrak dengan pelanggan, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari operasi pengangkutan

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (dasar akrual). Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer. Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Revenues from freight operations

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Rental income

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

Rendering of services

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan final pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation

Income tax expense comprises final income tax, current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final income tax

Income tax subject to final tax is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

Current and deferred tax

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position in the same manner the current tax and liabilities are presented.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Modal saham

Modal saham dinyatakan pada nilai nominal saham. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

x. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan, termasuk memperhitungkan saham treasuri.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan, termasuk memperhitungkan saham treasuri ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

y. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Share capital

Share capital is stated at its par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

x. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing profit or loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holder of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

y. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

z. Kontijensi

Kewajiban kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* dan *lessee* untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amandemen Rencana Perdamiaan, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessor* and *lessee* in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. The management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. Accordingly, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

In determining the respective functional currency of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its services. The functional currency of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut (Catatan 10).

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 36). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels (Note 10).

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 36). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan
diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pendekatan umum digunakan oleh Grup untuk kas di bank dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 71. Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi dari bank-bank yang terlibat, Grup menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Grup mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individual evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menggunakan matriks provisi dan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan tingkat kegagalan yang diamati secara historis dan kerugian per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Grup mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan kerugian kredit yang diharapkan merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit yang diharapkan sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili kegagalan pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 5.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial
assets as amortized cost

The general approach is used by the Group for its cash in banks and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 71. Due to the short-term nature and high credit rating of the banks involved, the Group determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Group recognizes an allowance for impairment losses based on individual assessment on specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables and contract assets, the Group uses provision matrix and recognizes the expected credit loss based on historical observed default rates and losses per revenue sources and customer's profile. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables and contract assets are disclosed in Note 5.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divalusi (Catatan 10).

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di revaluasi setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan dan akumulasi kerugian pajak (Catatan 14).

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels (Note 10).

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations.

The Group has not recognized deferred tax on its accumulated tax losses (Note 14).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 18.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 18.

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 10.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

	2021	2020
Kas	59.185	113.121
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	999.769	15.009
PT Bank Ina Perdana Tbk	306.592	10.011
Citibank N.A.	132.967	14.889
PT Bank Central Asia Tbk	7.695	2.426
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	458	850
Dolar Amerika Serikat		
OCBC Bank	358.315	469.891
Citibank N.A.	311.094	121.362
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	279.427	193.653
PT Bank Central Asia Tbk	13.659	3.242
Lainnya	502.391	2.116
Mata uang lainnya	2.834	3.079
Sub-total	2.974.386	836.528
Deposito berjangka		
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.100.000	-
Total	4.074.386	949.649

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Citibank N.A.	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
US dollar	
OCBC Bank	
Citibank N.A.	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others	
Other currencies	
Sub-total	
Time deposits	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Total	

Tingkat suku bunga deposito berjangka
per tahun

0,75%

-

Time deposit's rate pe annum

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$ 8.177 dan AS\$ 23.136.

Interest income earned from cash in banks in 2021 and 2020 amounted to US\$ 8,177 and US\$ 23,136, respectively.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

a. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

	2021	2020
PT Pertamina International Shipping	637.820	223.312
PT Ineos Aromatics Indonesia	446.359	-
Energy Platform SDN BHD	186.500	-
PT Shell Indonesia	106.422	-
PT Pertamina (Persero)	-	1.875.595
PT LDC Indonesia	-	163.855
Lain-lain (dibawah AS\$ 100.000)	546.871	469.868
Sub-total	1.923.972	2.732.630
Penyisihan penurunan nilai	(197.147)	(204.261)
Neto	1.726.825	2.528.369

b. Aset Kontrak

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pelayaran yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset kontrak masing-masing sebesar AS\$ 117.361 dan AS\$ 38.753.

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	1.336.451	458.727
Dolar Amerika Serikat	704.882	2.312.656
Sub-total	2.041.333	2.771.383
Penyisihan penurunan nilai	(197.147)	(204.261)
Neto	1.844.186	2.567.122

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	1.272.025	1.909.882
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	280.913	298.663
61 - 120 hari	20.675	218.532
121 - 180 hari	40.216	19.935
> 180 hari	427.504	324.371
Sub-total	2.041.333	2.771.383
Penyisihan penurunan nilai	(197.147)	(204.261)
Neto	1.844.186	2.567.122

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

a. Trade Receivables - Third Parties

PT Pertamina International Shipping
PT Ineos Aromatics Indonesia
Energy Platform SDN BHD
PT Shell Indonesia
PT Pertamina (Persero)
PT LDC Indonesia
Others (below US\$ 100,000)

Sub-total
Allowance for impairment

Net

c. Contract Assets

Contract assets mainly include receivables from voyages not yet completed as of reporting date. As of December 31, 2021 and 2020, the Group has contract assets amounting to US\$ 117,361 and US\$ 38,753, respectively.

The details of trade receivables and contract assets by currency are as follows:

Rupiah
US dollar
Sub-total
Allowance for impairment
Net

The aging of trade receivables and contract assets as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 60 days
61 - 120 days
121 - 180 days
> 180 days

Sub-total
Allowance for impairment

Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	204.261	130.304
Penambahan (pemulihan) - neto (Catatan 27)	(7.114)	73.957
Saldo akhir	197.147	204.261

Berdasarkan penelaahan atas status piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

**5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Addition (reversal) - net</i>
	<i>(Note 27)</i>
	Ending balance

Based on review of the status of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

	2021	2020
Piutang komisi	642.188	648.899
Klaim asuransi	309.413	45.314
Piutang <i>bunker swap</i>	167.908	195.218
Lain-lain	509.152	366.050
Total	1.628.661	1.255.481
Penyisihan penurunan nilai	(782.172)	(685.472)
Neto	846.489	570.009

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	685.472	673.547
Penambahan (Catatan 27)	96.700	40.249
Penghapusan	-	(28.324)
Saldo akhir	782.172	685.472

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

	<i>Commission receivables</i>
	<i>Insurance claims</i>
	<i>Bunker swap receivables</i>
	<i>Others</i>
	Total
	<i>Allowance for impairment</i>
	Net

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Addition (Note 27)</i>
	<i>Write-off</i>
	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment loss account is adequate to cover expected credit losses from uncollectible accounts.

7. UANG MUKA

Uang muka diberikan kepada agen yang berkaitan dengan biaya di pelabuhan.

7. ADVANCES

Advances are given to agents in relation to port processing expenses.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	2021	2020
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Nevaeh Limited	5.444.207	8.934.289
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Uang jaminan	-	3.917
Total	5.444.207	8.938.206

Investasi Grup di Nevaeh Limited ("NL") adalah saham ekuitas yang tidak memiliki kuotasi.

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada NL, perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selanjutnya, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan pada tahun 2010.

Pada tahun 2021 dan 2020, manajemen menghitung nilai wajar atas investasi di NL berdasarkan arus kas yang didiskontokan dan mengakui kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sebesar AS\$ 3.490.082 dan AS\$ 2.204.974, dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, keuntungan ekonomis dari investasi pada NL akan didistribusikan secara pro-rata kepada kreditur konkuren.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar NL pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat pertumbuhan	0% - 2,8%	0% - 3,4%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar)	5,88%	6,21%

8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Nevaeh Limited

Financial assets at amortized cost:
Security deposits

Total

The Group's investment in Nevaeh Limited ("NL") is an unquoted equity shares.

In 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in NL, an investment company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as financial assets since 2010.

In 2021 and 2020, management calculated the fair value of its investment in NL using the discounted cash flows and recognized an unrealized loss on changes in fair value amounting to US\$ 3,490,082 and US\$ 2,204,974, respectively, charged to other comprehensive income.

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, the economic benefits from the investment in NL will be distributed, on a pro rata basis, to unsecured creditors.

The key assumptions used for fair value calculation of NL as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

*Growth rate
Post tax discount rate
(for fair value calculation)*

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Jika tingkat pertumbuhan kenaikan/penurunan sebesar 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan meningkat/menurun sebesar AS\$ 163.326/AS\$ 108.884 pada tanggal 31 Desember 2021.

Jika tingkat kenaikan/penurunan diskonto 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan menurun/meningkat sebesar AS\$ 374.537/AS\$ 265.653 pada tanggal 31 Desember 2021.

8. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Had the growth rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have increased/decreased by US\$ 163,326/US\$ 108,884 as of December 31, 2021.

Had the post-tax discount rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have decreased/increased by US\$ 374,537/US\$ 265,653 as of December 31, 2021.

9. INVESTASI

9. INVESTMENTS

	2021	2020	
Uang muka investasi	602.705	-	Advances for investment
Investasi pada entitas asosiasi di ventura bersama	35.403.387	31.090.148	Investment in associates
Total	36.006.092	31.090.148	Total

a. Uang muka investasi

Akun ini merupakan uang muka investasi pada PT Pelayaran Bahari Nusantara (PBN). PBN mengoperasikan kapal MT Tirtasari. Sampai dengan terbitnya laporan keuangan konsolidasian, management masih dalam proses diskusi mengenai pengaturan kontraktual.

a. Advances for investment

This account represents advance for investment in PT Pelayaran Bahari Nusantara (PBN). PBN operates the vessel named MT Tirtasari. As of issuance of consolidated financial statements, management is in progress of discussion regarding the contractual arrangement.

b. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Berikut ini entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

b. Investment in associates and joint venture

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method as of December 31, 2021 and 2020:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ Domicile and Operation	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase hak suara yang dimiliki (%)/ Percentage of voting rights held (%)
Ventura bersama/Joint venture :			
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ Cargo shipping service (sea cargo service)	30
Entitas asosiasi/Associates :			
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ Port service (agency)	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut) Cargo shipping service (sea cargo)	50

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	31.240.312	30.786.738
Bagian laba tahun berjalan	4.565.811	453.604
Dividen	(252.572)	(30)
Sub-total	35.553.551	31.240.312
Cadangan penurunan nilai	(150.164)	(150.164)
Saldo akhir	35.403.387	31.090.148

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup menerima dividen dari Teekay BLT Corporation masing-masing sebesar AS\$ 252.572 dan AS\$ 30.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memberikan kelonggaran penurunan nilai atas investasi di PT Berlian Limatama.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS (continued)

The changes in the investments in associates and joint venture under the equity method are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	31.240.312	30.786.738	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	4.565.811	453.604	Share in profit for the year
Dividen	(252.572)	(30)	Dividend
Sub-total	35.553.551	31.240.312	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(150.164)	(150.164)	Allowance for impairment
Saldo akhir	35.403.387	31.090.148	Ending balance

In 2021 and 2020, the Group received dividends from Teekay BLT Corporation amounting to US\$ 252,572 and US\$ 30, respectively.

On December 31, 2020, the Company has fully provided an allowance for impairment to its investment in PT Berlian Limatama.

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

	2021				
	Teekay BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Berlian Limatama	Total	
Aset lancar	40.905.595	353.699	388.524	41.647.818	Current assets
Aset tidak lancar	298.061.319	339.187	-	298.400.506	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(38.660.919)	(194.730)	(92.247)	(38.947.896)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(182.699.233)	(93.629)	-	(182.792.862)	Non-current liabilities
Aset neto	117.606.762	404.527	296.277	118.307.566	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	35.282.029	121.358	-	35.403.387	Group's share in net assets of associates/joint venture
Pendapatan	43.644.604	114.604	-	43.759.208	Revenues
Beban operasi	(16.358.826)	(23.469)	-	(16.382.295)	Operating expenses
Laba bruto	27.285.778	91.135	-	27.376.913	Gross profit
Beban administrasi	(1.581.083)	(140.133)	(474)	(1.721.690)	Administrative expenses
Beban keuangan	(5.154.394)	(1.377)	(127)	(5.155.898)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(136.521)	(28.152)	2	(164.671)	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	20.413.780	(78.527)	(599)	20.334.654	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(5.115.881)	-	-	(5.115.881)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	15.297.899	(78.527)	(599)	15.218.773	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	4.589.370	(23.559)	-	4.565.811	Group's share in profit (loss) of associates/joint venture

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

	2020				
	Teekay BLT Corporation	Thai Petra Transport Co. Ltd.	PT Berlian Limatama	Total	
Aset lancar	44.605.159	650.269	393.648	45.649.076	Current assets
Aset tidak lancar	318.674.251	383.957	-	319.058.208	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(52.346.672)	(454.214)	(93.320)	(52.894.206)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(207.781.966)	(96.958)	-	(207.878.924)	Non-current liabilities
Aset neto	103.150.772	483.054	300.328	103.934.154	Net assets
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	30.945.232	144.916	150.164	31.240.312	Group's share in net assets of associates/joint venture
Pendapatan	43.413.606	130.084	-	43.543.690	Revenues
Beban operasi	(14.258.875)	(29.760)	-	(14.288.635)	Operating expenses
Laba bruto	29.154.731	100.324	-	29.255.055	Gross profit
Beban administrasi	(1.570.529)	(121.087)	(663)	(1.692.279)	Administrative expenses
Beban keuangan	(3.395.877)	(16.074)	(80)	(3.412.031)	Finance cost
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(28.386.543)	50.154	(4.422)	(28.340.811)	Other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(4.198.218)	13.317	(5.165)	(4.190.066)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	5.705.523	-	-	5.705.523	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.507.305	13.317	(5.165)	1.515.457	Profit (loss) for the year
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	452.192	3.995	(2.583)	453.604	Group's share in profit (loss) of associates/ joint venture

Teekay BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Teekay BLT Corporation melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Teekay BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Teekay BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2021									
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan/nilai revaluasi								Cost/valuation	
Kepemilikan langsung								Direct	
Kapal milik	21.374.804	656.789	-	(6.877.963)	(4.357.226)	2.320.627	13.117.031	Owned vessels	
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	-	773.560	Buildings and premises	
Kendaraan	120.689	-	(44.663)	-	-	-	76.026	Vehicles	
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	Office furniture and fixtures	
Peralatan kantor dan mess	469.414	2.462	(516)	-	-	(9)	471.351	Office and dormitory equipment	
Aset hak-guna								Right-of-use asset	
Bangunan	1.843.333	884.895	-	-	-	(42)	2.728.186	Building	
Total	24.706.461	1.544.146	(45.179)	(6.877.963)	(4.357.226)	(51)	17.290.815	Total	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung								Direct	
Kapal milik	2.709.310	3.516.132	-	(1.868.216)	(4.357.226)	-	-	Owned vessels	
Bangunan dan fasilitas	525.109	31.110	-	-	-	-	556.219	Buildings and premises	
Kendaraan	120.383	282	(44.663)	-	-	-	76.002	Vehicles	
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	Office furniture and fixtures	
Peralatan kantor dan mess	422.831	20.466	(516)	-	-	144	442.925	Office and dormitory equipment	
Aset hak-guna								Right-of-use asset	
Bangunan	1.151.322	664.942	-	-	-	133	1.816.397	Building	
Total	5.053.616	4.232.932	(45.179)	(1.868.216)	(4.357.226)	277	3.016.204	Total	
Nilai buku neto	19.652.845						14.274.611	Net book value	

2020								
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan/nilai revaluasi								Cost/valuation
Kepemilikan langsung								Direct
Kapal milik	18.960.250	4.070.290	-	(1.655.736)	-	21.374.804	Owned vessels	
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	773.560	Buildings and premises	
Kendaraan	120.689	-	-	-	-	120.689	Vehicles	
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	124.661	Office furniture and fixtures	
Peralatan kantor dan mess	468.170	1.821	(565)	-	(12)	469.414	Office and dormitory equipment	
Aset hak-guna								Right-of-use asset
Bangunan	1.410.794	432.861	-	-	(322)	1.843.333	Building	
Total	21.858.124	4.504.972	(565)	(1.655.736)	(334)	24.706.461	Total	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct
Kapal milik	-	3.320.402	-	(611.092)	-	2.709.310	Owned vessels	
Bangunan dan fasilitas	493.999	31.110	-	-	-	525.109	Buildings and premises	
Kendaraan	120.102	281	-	-	-	120.383	Vehicles	
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	124.661	Office furniture and fixtures	
Peralatan kantor dan mess	393.778	29.117	(71)	-	7	422.831	Office and dormitory equipment	
Aset hak-guna								Right-of-use asset
Bangunan	463.566	687.492	-	-	264	1.151.322	Building	
Total	1.596.106	4.068.402	(71)	(611.092)	271	5.053.616	Total	
Nilai buku neto	20.262.018					19.652.845	Net book value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban penyusutan kapal	3.516.132	3.320.402	Vessel depreciation
Beban administrasi (Catatan 27)	716.800	748.000	Administrative expenses (Note 27)
Total	4.232.932	4.068.402	Total

Seluruh penjualan aset tetap dilakukan kepada pihak ketiga. Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

All sales of fixed assets are made to third parties. Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Harga jual - neto	5.284	562	Net consideration received
Nilai buku	-	494	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	5.284	68	Gain on sale of fixed assets (Note 29)

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2021, anak Perusahaan menandatangani nota kesepakatan dengan pihak ketiga untuk membeli kapal baru dengan nama MT Eastern Liberty. Uang muka atas pembelian kapal tersebut sebesar AS\$ 405.000 disajikan sebagai "Uang muka pembelian kapal" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada Desember 2021, Grup telah melakukan reklasifikasi kapal, MT Celosia dan MT Erowati, menjadi aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 11). Pada Desember 2020, Perusahaan mereklasifikasi MT Gas Indonesia, menjadi aset tidak lancar tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal dinyatakan pada nilai revaluasi menggunakan pendekatan harga pasar, berdasarkan nilai wajarnya dalam laporan penilaian per tanggal 26 April 2021, yang disusun oleh penilai independen dan telah direviu oleh manajemen. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar atau penjualan dalam menentukan nilai wajar atas kapal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai atas valuasi kapal meningkat sebesar AS\$ 2.320.627, dimana sebesar AS\$ 1.566.457 dikreditkan ke cadangan revaluasi (Catatan 23c). Grup secara spesifik mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas kapal-kapal tertentu. Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai wajar karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divalusi. Pemulihan rugi penurunan atas nilai kapal dikreditkan pada laba rugi sebesar AS\$ 754.170.

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi masing-masing sebesar AS\$ 10.000.880 dan AS\$ 18.665.495 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perubahan cadangan revaluasi diungkapkan di Catatan 23c.

Armada kapal Grup terdiri dari empat (4) dan enam (6) kapal milik masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS (continued)

On December 20, 2021, the Company's subsidiary entered into a memorandum of agreement with a third party to purchase a new vessel named MT Eastern Liberty. Advances for purchase of vessel amounting to US\$ 405,000 is presented as "Advances for purchase of vessel" in the consolidated statement of financial position.

In December 2021, the Group has reclassified its vessels, MT Celosia and MT Erowati, into non-current assets held for sale (Note 11). In December 2020, the Company reclassified its vessel, MT Gas Indonesia, into non-current asset held for sale.

As of December 31, 2021, the vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated April 26, 2021, prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Febriman Siregar & Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the fair value of vessels.

As of December 31, 2021, the vessels' revalued amounts had increased by US\$ 2,320,627 of which US\$ 1,566,457 was credited to revaluation reserve (Note 23c). The Group specifically identified certain vessels with recovery of impairment. The vessels' recoverable amount is considered to be its fair value amount because management believes that the value in use of vessels approximates its appraised value. Recovery of impairment value for these vessels credited to profit or loss amounted to US\$ 754,170.

Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against the gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US\$ 10,000,880 and US\$ 18,665,495 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Changes in the revaluation reserves are disclosed in Note 23c.

The Group's fleet consists of four (4) and six (6) owned vessels as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) sebesar AS\$ 76,0 juta dan AS\$ 82,0 juta melalui PT Asuransi Astra Buana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan (*Protection and Indemnity* atau *P&I*).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, dan MT Gas Kalimantan digunakan sebagai agunan untuk pinjaman bank Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar AS\$ 245.791 dan AS\$ 295.340 (tidak diaudit).

11. ASET TIDAK LANCAR UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 1 Desember 2021, entitas anak Perusahaan menandatangani *memorandum of agreement* (MOA) dengan Top Elect International Limited sehubungan dengan penjualan MT Erowati dengan harga jual sebesar AS\$ 2.480.000. Kapal telah dikirim kepada pembeli di Singapura pada Januari 2022.

Pada tanggal 23 Desember 2021, entitas anak Perusahaan menandatangani MOA dengan PT Hutama Trans Kontinental sehubungan dengan penjualan MT Celosia dengan harga jual sebesar AS\$ 3.450.000. Kapal telah dikirim kepada pembeli di Jakarta pada Februari 2022.

Sebagai bagian dari MOA, pembeli harus membayar deposit kepada Grup. Grup menerima AS\$ 1.013.115 dari pembeli dan mencatatnya sebagai "Uang muka penjualan kapal" pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 26 November 2020, Perusahaan menandatangani MOA dengan Ace Ship Recycling Pte Ltd sehubungan dengan penjualan MT Gas Indonesia dengan harga jual sebesar AS\$ 443.627 dikurangi 3% untuk komisi. Kapal telah dikirim kepada pembeli di Bangladesh pada Januari 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) for US\$ 76.0 million and US\$ 82.0 million with PT Asuransi Astra Buana as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (*Protection and Indemnity* or *P&I*).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan are used as collateral for the Company's bank loan (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to US\$ 245,791 and US\$ 295,340, respectively (unaudited).

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On December 1, 2021, the Company's subsidiary entered into a memorandum of agreement (MOA) with Top Elect International Limited in relation to sale of MT Erowati with sales price of US\$ 2,480,000. The vessel has been delivered to the buyer at Singapore in January 2022.

On December 23, 2021, the Company's subsidiary entered into a MOA with PT Hutama Trans Kontinental in relation to sale of MT Celosia with sales price of US\$ 3,450,000. The vessel has been delivered to the buyer at Jakarta in February 2022.

As part of MOA, the buyers shall pay a deposit to the Group. The Group received US\$ 1,013,115 from buyers and recorded these as "Advances for sale of vessels" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

On November 26, 2020, the Company entered into a MOA with Ace Ship Recycling Pte Ltd in relation to sale of MT Gas Indonesia with sales price of US\$ 443,627 less 3% for commission. The vessel had been delivered to the buyer at Bangladesh in January 2021.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TIDAK LANCAR UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan kerugian penurunan nilai aset tidak lancar tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga jual	5.930.000	443.627
Dikurangi biaya penjualan kapal	(483.859)	(117.525)
Jumlah terpulihkan	5.446.141	326.102
Nilai buku neto	5.009.747	1.044.644
Jumlah terpulihkan	(5.446.141)	(326.102)
Kerugian penurunan nilai	-	718.542

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)

The carrying amount as of December 31, 2021 and 2020 and impairment loss calculation of non-current assets held for sale are as follows:

Sales price
Less expenses for sale of vessel
Recoverable amount

Net book value
Recoverable amount
Impairment loss

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2021	2020
Berdasarkan kreditur		
Pihak berelasi (Catatan 32)	75.179	108.638
Pihak ketiga	3.645.720	4.159.002
Total	3.720.899	4.267.640
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	1.393.682	2.230.636
Rupiah	1.444.663	1.028.212
Dolar Singapura	670.948	808.593
Euro	166.373	137.937
Mata uang lainnya	45.233	62.262
Total	3.720.899	4.267.640

By creditors
Related parties (Note 32)
Third parties
Total

By currency
US dollar
Rupiah
Singapore dollar
Euro
Other currencies
Total

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara, dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

The trade payables represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are non-interest bearing and unsecured.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020
Operasional kapal dan <i>dry docking</i>	1.671.921	1.719.869
Biaya penjamin	582.928	-
Bunga	-	459.281
Lain-lain	256.531	85.609
Total	2.511.380	2.264.759

Vessels operating and dry docking
Guarantee fee
Interest
Others
Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Details of prepaid taxes are as follows:

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	341.230	294.132	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	6.243	6.316	Article 22
Total	347.473	300.448	Total

Utang pajak terdiri dari:

Details of taxes payable are as follows:

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1	6.278	Article 4 (2)
Pasal 15	6.783	3.329	Article 15
Pasal 21	97.332	78.744	Article 21
Pasal 23	521	290	Article 23
Pasal 26	3.000	3.600	Article 26
Pasal 29	6.469	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	76.965	1.800	Value-added tax
Total	191.071	94.041	Total

Beban pajak penghasilan netto terdiri dari:

Details of income tax expense - net are as follows:

	2021	2020	
Pajak kini - entitas anak	6.450	-	Current tax-subsidiary
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	63.303	63.976	The Company
Entitas anak	158.005	126.396	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - netto	227.758	190.372	Income tax expense - net

Pajak penghasilan final

Final income tax

Perhitungan atas pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The breakdown of final income tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Group is as follows:

	2021	2020	
Perusahaan	63.303	63.976	The Company
Entitas anak	158.005	126.396	Subsidiaries
Pembayaran selama tahun berjalan	(214.525)	(187.043)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	6.783	3.329	Final income tax payable

Pada tahun 2021 dan 2020, pajak penghasilan final Perusahaan adalah berdasarkan pendapatan masing-masing sebesar AS\$ 5.275.234 (Rp 75.340.532.691) dan AS\$ 5.345.283 (Rp 79.045.755.221), dengan menggunakan tarif pajak penghasilan 1,2%.

In 2021 and 2020, the Company's final income tax is based on its revenue of US\$ 5,275,234 (Rp 75,340,532,691) and US\$ 5,345,283 (Rp 79,045,755,221), respectively, using final income tax rate of 1.2%.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal

Perusahaan memiliki kerugian pajak tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

	2021	2020
2018	(1.361.827)	(1.361.827)
2017	(1.183.273)	(1.183.273)
2016	-	(906.877)
Total akumulasi rugi fiskal	(2.545.100)	(3.451.977)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dengan total masing-masing sebesar AS\$ 689.286 dan AS\$ 883.841 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian fiskal terjadi.

Ketetapan pajak

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 atas Pajak Penghasilan (PPH) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPh untuk tahun pajak 2016 masing-masing senilai AS\$ 6.668.936. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan atas penilaian tersebut pada tanggal 30 Desember 2019. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-05127/KEB/ WPJ.07/2020 tanggal 30 Desember 2020, DJP hanya mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak atas SKPKB tersebut diatas. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan masih menunggu perkembangan tersebut.

14. TAXATION (continued)

Accumulated tax losses

The Company has uncompensated prior year tax losses as follows:

	2021	2020
2018	(1.361.827)	(1.361.827)
2017	(1.183.273)	(1.183.273)
2016	-	(906.877)
Total akumulasi rugi fiskal	(2.545.100)	(3.451.977)

The Group has unrecognized deferred tax asset on tax losses carry-forward with total amounting to US\$ 689,286 and US\$ 883,841 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, since the Group does not have sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax assets.

The tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

Tax assessment

On October 4, 2019, the Company received tax assessment for underpayment of income tax (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 and tax collection letter for penalties on income tax for the fiscal year 2016 amounting to US\$ 6,668,936. The Company did not agree with the tax assessment letter and filed an objection to the assessment letter on December 30, 2019. Based on the Decree of the Director General of Taxes (DGT) No. KEP-05127/ KEB/WPJ.07/2020 dated December 30, 2020, the DGT has only partially granted the objection to the SKPKB above. On April 18, 2022, the Company filed an appeal to tax court. Until the date of issuance of consolidated financial statements, the Company is still awaiting for the progress.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 10 September 2019, entitas anak Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poly Resources Pte. Ltd. untuk jumlah AS\$ 700.000 yang harus dibayarkan sebelum atau pada 31 Desember 2019. Jika entitas anak Perusahaan belum membayar jumlah penuh pada tanggal jatuh tempo, kreditur akan membebaskan bunga atas saldo yang belum dibayar sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan telah mengalihkan piutangnya ke Poly Resources Pte. Ltd. sebesar AS\$ 321.000. Kedua belah pihak sepakat untuk merealisasikan dan menyelesaikan secara neto piutang ini terhadap pinjaman.

Pada tanggal 30 Januari 2020, entitas anak Perusahaan dan Poly Resources Pte.Ltd. telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman dari 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 berdasarkan Amandemen No. 1 atas Perjanjian Pinjaman. Perjanjian pinjaman ini sudah diselesaikan pada bulan Desember 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2021, entitas anak Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poly Resources Pte. Ltd. untuk jumlah AS\$ 500.000 yang harus dibayarkan sebelum atau pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman jangka pendek masing-masing sebesar AS\$ 500.000 dan AS\$ 611.416.

15. SHORT-TERM LOAN

On September 10, 2019, the Company's subsidiary entered into a loan agreement with Poly Resources Pte. Ltd. for an amount of US\$ 700,000 which shall be paid on or before December 31, 2019. If the Company's subsidiary has not paid the full amount on maturity date, the lender shall charge interest on the unpaid balance at 8% per annum.

On November 11, 2019, the Company has assigned its receivables to Poly Resources Pte. Ltd. amounting to US\$ 321,000. Both parties agreed to realize and settle this receivable by netting off against the loan.

On January 30, 2020, the Company's subsidiary and Poly Resources Pte. Ltd. have agreed to extend the time period of loan from December 31, 2019 to December 31, 2021 based on Amendment No. 1 to Loan Agreement. This loan agreement has been consummated in December 2021.

On December 23, 2021, the Company's subsidiary entered into a loan agreement with Poly Resources Pte. Ltd. for an amount of US\$ 500,000 which shall be paid on or before December 31, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, short-term loan amounted to US\$ 500,000 and US\$ 611,416, respectively.

16. PINJAMAN

16. LOANS PAYABLE

	2021	2020	
Pinjaman pihak berelasi:			Related party loan:
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 32)	2.013.147	1.973.774	PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 32)
Pinjaman bank:			Bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.172.974	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain:			Other:
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	13.200.000	13.200.000	Amicorp Trustees (Singapore) Limited
Total	15.213.147	16.346.748	Total
Jangka pendek	600.000	1.172.974	Current
Jangka panjang	14.613.147	15.173.774	Non-current
Total	15.213.147	16.346.748	Total
Berdasarkan mata uang:			By currency:
Dolar AS	13.200.000	14.372.974	US dollar
Rupiah	2.013.147	1.973.774	Rupiah
Total	15.213.147	16.346.748	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

(i) Pinjaman Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Sehubungan dengan Amandemen Rencana Perdamaian tahun 2015, persyaratan fasilitas kredit dengan BCA diubah sebagai berikut:

- Jika ada sisa kas dalam rekening penerimaan (setelah pembayaran bunga, pajak, dan biaya-biaya lainnya yang timbul diluar pembayaran pokok), sisa kas digunakan untuk amortisasi tunggakan pokok utang, yang akan dibayar pada setiap tanggal pembayaran bunga yang berlaku efektif sejak tanggal persetujuan Amandemen Rencana Perdamaian sampai 31 Maret 2017;
- Pembayaran kembali utang pokok tertunggak yang akan dibayar secara 32 kali angsuran kuartalan dengan jumlah yang sama mulai 30 Juni 2017;
- Jika kas tidak cukup untuk membayar cicilan utang pokok kuartalan, dengan persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan dapat menambah cicilan tersebut pada cicilan kuartalan berikutnya.
- Tidak ada pembayaran dipercepat dari *cash sweep*.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan dan BCA setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman dalam rangka pelunasan pinjaman dengan ketentuan pembayaran pertama sejumlah AS\$ 800.000 sebelum 31 Desember 2020, pembayaran kedua sebesar AS\$ 383.205 dan sisa pinjaman sebelum 31 Maret 2021. Apabila Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian, BCA akan mengembalikan dokumen jaminan untuk MT Gas Kalimantan dan penghapusan sisa kewajiban.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 April 2021. Keuntungan dari pelunasan pinjaman dikreditkan ke pendapatan lain-lain sebesar AS\$ 789.769 (Catatan 29).

16. LOANS PAYABLE (continued)

(i) Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the terms of credit facility with BCA are amended as follows:

- If there is remaining cash in the Earnings Account (after the payment of interest, taxes and other costs that may be incurred outside the Principal Amount), the remaining cash can be used for amortization of the outstanding principal amount which will be paid on every interest payment date effective from the date of approval of the PKPU Amendment Plan until March 31, 2017;
- Repayment of the principal amount shall be paid by way of 32 equal quarterly installments with the first installment commencing on June 30, 2017;
- Where there is insufficient cash to pay a quarterly installment of principal amount, with the written consent of BCA, the Company may add the amount of that installment to the next quarterly installment.
- No accelerated repayment from cash sweep.

On December 11, 2020, BCA and the Company entered into a debt settlement agreement to settle the loan through payment of US\$ 800.000 no later than December 31, 2020, payment of US\$ 383,205 and other requirements to be completed no later than March 31, 2021. If the Company has completed its obligations based on the agreement, BCA will return the collateral document for MT Gas Kalimantan and write-off the remaining obligations.

This facility has been fully paid on April 19, 2021. Gain from loan settlement credited to other income amounted to US\$ 789,769 (Note 29).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Pinjaman Pihak Berelasi

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak dilakukan kepada Bagusnusa hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari pemegang saham dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi total klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000 (iii) utang Grup kepada PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) sudah dibayar.

Pinjaman ini adalah berdasarkan pada analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%. Pada tahun 2015, perbedaan antara nominal pinjaman dan nilai wajarnya adalah sebesar AS\$ 7.931.594 disajikan di Cadangan Modal Lainnya (Catatan 32).

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman sebesar 3,14%. Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$ 62.356 dan AS\$ 59.315 (Catatan 28).

(iii) Lain-lain

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

Pada tanggal 23 Desember 2015, Mizuho menandatangani *assignment agreement* dengan Amicorp Trustees (Singapore) Limited sebagai wali amanat dari Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), dimana Mizuho menjual, mengalihkan, dan menetapkan hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Perdamaian kepada Amicorp.

Setelah diterima seluruh pertimbangan yang telah disepakati oleh Mizuho dan Amicorp, Mizuho secara otomatis menyerahkan posisinya sebagai kreditur Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, serta melepaskan dan menyerahkan jaminannya ke Amicorp. Amicorp mempunyai hak sebagai kreditur separatis Mizuho sesuai dengan Amendemen Rencana Perdamaian.

16. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Related Party Loan

**PT Bagusnusa Samudra Gemilang
("Bagusnusa")**

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to Bagusnusa until (i) all existing secured creditors are repaid in full, (ii) the aggregate value of the PKPU shareholders (including their successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000, and (iii) the Group's payable to PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) has been paid.

The loan is based on management's discounted cash flow forecast analysis using discount rate of 10.58%. In 2015, the difference between the nominal amount of the loan and its fair value amounting to US\$ 7,931,594 is presented under Other Capital Reserves (Note 32).

In 2021 and 2020, the annual effective interest rate of the loan is 3.14%. Interest expense charged to profit or loss in 2021 and 2020 amounted to US\$ 62,356 and US\$ 59,315, respectively (Note 28).

(iii) Other

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

On December 23, 2015, Mizuho entered into an assignment agreement with Amicorp Trustees (Singapore) Limited, as trustee of the Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), where Mizuho sold, transferred and assigned its rights, titles and interests, with respect to the Restructuring Agreement, to Amicorp.

Upon the receipt of full consideration agreed by Mizuho and Amicorp, Mizuho shall automatically withdraw its position as a creditor to the Company pursuant of the Restructuring Agreement and release and discharge the collateral security and deliver it to Amicorp. Amicorp will have the rights of Mizuho as secured creditor in the PKPU Amendment Plan.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

(iii) Lain-lain (lanjutan)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 2,5 tahun dari 1 April 2019 sampai 30 September 2021.
- Margin menjadi 2,5% selama masa penangguhan (1 April 2019 - 31 Desember 2021).
- Jumlah pembayaran pinjaman pokok dibayar per kuartal mulai dari 1 Januari 2022 sebesar AS\$ 560.417 dan dibayar pada akhir kuartal.
- Margin sebesar 1,75% dari 1 Januari 2022 sampai lunas.
- Pembayaran pokok pinjaman dimuka sebesar AS\$ 250.000 pada tanggal 30 Juni 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2020 Perusahaan dan Amicorp menyetujui penundaan pembayaran bunga untuk tahun 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Juni 2021, Perusahaan dan Amicorp setuju untuk mengubah ketentuan dari pinjaman sebagai berikut:

- Pembayaran pokok pinjaman triwulanan sebesar AS\$ 150.000 mulai 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024, AS\$ 300.000 mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2031 dibayar dengan angsuran, dan pembayaran sekaligus sebesar AS\$ 3.000.000 pada akhir 2032.
- Bunga menjadi 2% selama masa penangguhan (tahun 1 dan 2), 2,5% (tahun 2 ke tahun 5), 3,5% (tahun 6 ke tahun 8), 4% (tahun 9 ke tahun 10).

Kapal Grup yaitu: MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, dan MT Gas Kalimantan, digunakan sebagai agunan untuk pinjaman.

Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman masing-masing sebesar 2,63% dan 2,73% pada tahun 2021 dan 2020. Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$ 353.330 dan AS\$ 458.373 (Catatan 28).

16. LOANS PAYABLE (continued)

(iii) Other (continued)

**Amicorp Trustees (Singapore) Limited
(continued)**

On February 28, 2019, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- Deferring the principal loan payment for 2.5 years from April 1, 2019 to September 30, 2021.
- Interest margin becomes 2.5% during the deferral period (April 1, 2019 - December 31, 2021).
- The principal loan payment will start on January 1, 2022 for US\$ 560,417 and will be paid at the end of the every quarter.
- Interest margin at 1.75% from January 1, 2022 until fully paid.
- Upfront principal loan payment for US\$ 250,000 on June 30, 2019.

On July 24, 2020 the Company and Amicorp agreed to postpone the interest payment of 2020 until December 31, 2020.

On June 31, 2021, the Company and Amicorp agreed to amend the terms of the loan as follows:

- Quarterly loan principal payment of US\$ 150,000 starting January 1, 2022 to December 31, 2024, US\$ 300,000 from January 1, 2025 to December 31, 2031 paid in arrears, and bullet payment of US\$ 3,000,000 in 2032.
- Interest becomes 2% during the deferral period (year 1 and year 2), 2.5% (year 2 to year 5), 3.5% (year 6 to year 8), 4% (year 9 to year 10).

The Group's vessels namely: MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan, are used as collateral for this loan payable.

The average annual effective interest rate of the loan is 2.63% and 2.73% in 2021 and 2020, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2021 and 2020 amounted to US\$ 353,330 and US\$ 459,373, respectively (Note 28).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Dwibina Prima (Catatan 32)	1.519.711	-	<i>PT Dwibina Prima (Note 32)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang ke BULL	9.519.832	9.165.551	<i>Payables to BULL</i>
Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	798.000	1.003.000	<i>Claims for vessel repairs and fuel purchases</i>
Total	<u>11.837.543</u>	<u>10.168.551</u>	Total
Jangka pendek	849.238	1.003.000	<i>Current</i>
Jangka panjang	10.988.305	9.165.551	<i>Non-current</i>
Total	<u>11.837.543</u>	<u>10.168.551</u>	Total

a. PT Dwibina Prima

Pada tanggal 25 September 2021, PT Dwibina Prima telah menyetujui permintaan Grup untuk membayar seluruh sewa yang belum dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2021 melalui cicilan selama 147 bulan mulai Oktober 2021. Sebagai hasilnya, Grup mereklasifikasi utang sewa dan *service charges* yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa menjadi utang lain-lain sebesar Rp 32.628.757.937 atau setara dengan US\$ 2.278.385. Grup telah mendiskontokan hutang tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,73% dan mengakui selisih nilai wajar hutang sebagai pendapatan ditangguhkan sebesar US\$ 787.824.

Beban bunga atas utang lain-lain dan amortisasi pendapatan ditangguhkan diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima sebesar US\$ 1.519.711 dan pendapatan ditangguhkan sebesar US\$ 766.977.

b. Utang ke BULL

Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BULL mendatangkan *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang neto kepada BULL adalah sebesar AS\$ 61.600.421, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL.

a. PT Dwibina Prima

On September 25, 2021, PT Dwibina Prima has agreed to the request of the Group to pay all unpaid rentals up to September 30, 2021 through 147 months of installment starting October 2021. As a result, the Group has reclassified its outstanding rent and service charges payables recorded under other current liabilities and lease liabilities into other payable amounting to Rp 32,628,757,937 or equivalent to US\$ 2,278,385. The Group has discounted these payables using a discount rate of 6.73% and recognized the difference on fair value of payables as deferred income amounting to US\$ 787,824.

Interest expense on other payable and amortization of deferred income are disclosed in Note 32.

As of December 31, 2021, other payable to PT Dwibina Prima amounted to US\$ 1,519,711 and deferred income amounted to US\$ 766,977.

b. Payable to BULL

On March 20, 2015, the Group and BULL signed *Statement of Confirmation* whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US\$ 61,600,421, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang ke BULL (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamiaan pada tahun 2015, pembayaran tidak akan dilakukan kepada BULL hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari saham yang dimiliki oleh 48% pemegang saham PKPU (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi jumlah klaim sebesar AS\$ 1.100.000.000.

Utang lain-lain ke BULL adalah berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%.

Tingkat suku bunga efektif untuk utang ini masing-masing sebesar 3,93% untuk tahun 2021 dan 2020. Beban bunga dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$ 357.766 dan AS\$ 344.030.

Sebagai bagian keberhasilan rencana restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaan sebanyak 3.142.000.000 saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum menerima saham tersebut.

Selama tahun 2016 dan 2015, berdasarkan laporan keuangan konsolidasi BULL, BULL telah menjual piutangnya kepada pihak ketiga. Grup belum menerima pemberitahuan pengalihan terkait transfer ini.

c. Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas beberapa kreditur utang usaha terkait dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang-utang ini direklasifikasi ke dalam utang lain-lain sementara Grup sedang dalam negosiasi dengan para kreditur.

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamiaan yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamiaan pada tahun 2015, jumlah utang usaha direstrukturisasi menjadi 50% dari total utang usaha yang harus dibayar setiap bulannya dengan jumlah yang sama selama jangka waktu 5 tahun (Catatan 34).

17. OTHER PAYABLES (continued)

b. Payable to BULL (continued)

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to BULL until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the PKPU Shareholder (including successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US\$ 1,100,000,000.

Other payable to BULL is based on management's discounted cash flow forecast analysis, using discount rate of 10.58%.

The effective interest rate for this liability is 3.93% in 2021 and 2020, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2021 and 2020 amounted to US\$ 357,766 and US\$ 344,030, respectively.

As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142,000,000 shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company after the completion of the enforcement of BULL's security. Until December 31, 2021, no shares have been received yet by the Company.

During 2016 and 2015, based on consolidated financial statements of BULL, BULL has transferred its receivables to third parties. The Group has not received notice of assignment regarding these transfers.

c. Claims for vessel repairs and fuel purchases

In 2012, the Group defaulted on payments of various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchase of fuel. These payables were reclassified to other payables while the Group was under negotiation with the creditors.

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the total restructured trade debt being 50% of the total trade debts shall be repaid in equal monthly installments over a period of five years (Note 34).

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

18. PROVISI IMBALAN KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan pasca kerja	31	29	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	31	29	Other long-term employee benefits
Beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:			Net employee benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:

	2021	2020	
Imbalan pasca kerja	(75.475)	121.432	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.562	(1.115)	Other long-term employee benefits
Neto (Catatan 27)	(67.913)	120.317	Net (Note 27)

Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The total liability recorded in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2021	2020	
Imbalan pasca kerja	834.346	1.125.216	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.736	2.171	Other long-term employee benefits
Total	841.082	1.127.387	Total

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	73.019	72.857	Current service cost
Beban bunga	64.232	83.993	Interest cost
Amandemen biaya jasa lalu	(212.726)	(35.418)	Amendment - past service cost
Neto	(75.475)	121.432	Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

18. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.125.216	1.324.722	Balance at beginning of year
Beban (manfaat) imbalan kerja	(75.475)	121.432	Employee benefits expense (income)
Pembayaran tahun berjalan	(6.259)	(26.839)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak penyesuaian pengalaman	(63.223)	(331.706)	Effects of experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	(131.510)	63.248	Effects of changes in financial assumptions
Dampak perubahan demografi	-	(577)	Effects of changes in demographics
Selisih kurs mata uang asing	(14.403)	(25.064)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	834.346	1.125.216	Balance at end of year

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	2.171	5.240	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	768	1.248	Current service cost
Beban bunga	345	189	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(367)	Past service cost
Pembayaran tahun berjalan	(2.997)	(1.781)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak penyesuaian pengalaman	6.365	(2.229)	Effects of experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	84	44	Effects of changes in financial assumptions
Selisih kurs mata uang asing	-	(173)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	6.736	2.171	Balance at end of year

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	5,75% - 6,75%	6,00% - 7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian/tabel	100%/TMI4	100%/TMI4	Mortality rate/table
Tingkat kecacatan/tabel	5%/TMI4	5%/TMI4	Disability rate/table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

18. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitifitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2021					2021
Kenaikan	1%	(15.963)	1%	20.877	Increase
Penurunan	-1%	19.075	-1%	(18.183)	Decrease
2020					2020
Kenaikan	1%	(52.937)	1%	61.968	Increase
Penurunan	-1%	57.453	-1%	(56.849)	Decrease

Jatuh tempo provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of provision for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Selama 12 bulan ke depan	419.895	8.959	Within the next 12 months
Antara 2 sampai 5 tahun	195.537	843.116	Between 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.074.219	1.954.295	Beyond 5 years
Total	1.689.651	2.806.370	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 5,11 - 8,71 tahun dan 7 - 10,35 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The average duration of the provision for employee benefits is 5.11 - 8.71 years and 7 - 10.35 years as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders is as follows:

Nama pemegang saham	2021 dan/and 2020		Total modal disetor/ Total paid-up capital US\$	Name of shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
Seri A				Series A
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	16,90	41.583.208	PT Tunggaladhi Baskara
Pershing LLC Main Custody Account	1.438.681.327	5,55	6.872.331	Pershing LLC Main Custody Account
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,01	22.976	Bina Surya Group Employees Cooperative
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	592	Siana Anggraeni Surya
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	17.658.662.737	68,07	115.157.351	Public (below 5.0 % each)
Seri B				Series B
PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,12	8.225.747	PT Elang Megah Inti
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	90.322.060	0,35	313.945	Public (below 5.0 % each)
Total	25.940.187.103	100,00	172.176.150	Total

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian PKPU pada tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan 11.932.486.068 saham kepada kreditur tanpa jaminan sebagai pertimbangan untuk penerbitan konversi utang-ekuitas (Catatan 34). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sertifikat saham yang belum diambil oleh kreditur konkuren jumlah masing-masing sebesar 759.044.086 saham.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the Company allocated 11,932,486,068 shares to unsecured creditors as consideration for debt-equity swap share issuance (Note 34). As of December 31, 2021 and 2020, share certificates not yet taken by unsecured creditors had a total number of 759,044,086, respectively.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, PT Tunggaladhi Baskara berkomitmen untuk mengalihkan 2% dari total saham biasa di Perusahaan yang dipegang oleh Keluarga Surya untuk didistribusikan ke kreditur konkuren secara pro rata sesuai dengan utang pokok (Catatan 34). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, belum ada pengalihan saham yang dilakukan.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, PT Tunggaladhi Baskara committed to transfer the 2% of the total ordinary shares in the Company held by Surya Family to unsecured creditors to be distributed on a pro rata basis among based on the principal debt outstanding (Note 34). Until the issuance date of this report, no transfer of shares has been made yet.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi dihapus dari SGX. Seluruh saham yang tercatat dalam penitipan Central Depository Pte Ltd (CDP) Singapura telah dipindahkan ke Indonesia. Efektif per 13 Agustus 2020, saham perusahaan hanya dapat ditransaksikan pada BEI.

On August 13, 2020, the Company was officially delisted from SGX. All shares registered in the custody of Central Depository Pte. Ltd. (CDP) Singapore have been transferred to Indonesia. Effective on August 13, 2020, the Company's shares can only be traded in the IDX.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	2020	
Agio saham	1.189.776.348	1.189.776.348	Paid-in capital
Komponen ekuitas obligasi konversi	177.244	177.244	Equity component of convertible bonds
Selisih modal dari transaksi saham treasuri	(72.854.996)	(72.854.996)	Difference in capital on treasury stock transaction
Pelaksanaan obligasi konversi	(6.453)	(6.453)	Exercise of convertible bonds
Neto	1.117.092.143	1.117.092.143	Net

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

21. SAHAM TREASURI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar AS\$ 7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar AS\$ 7,3 juta yang dijamin dengan saham treasuri dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp 97,2 miliar atau setara AS\$ 11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasuri yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasuri sebesar AS\$ 72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasuri, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Jumlah saham treasuri sebanyak 31.027.111 saham atau 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan.

22. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

	<u>2021 dan/and 2020</u>
Penawaran umum saham BULL	22.669.713
Eksekusi saham BULL yang dijamin	(8.289.433)
<i>Exchangeable notes</i> yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4.154.029)
Lainnya	(2.438.782)
Neto	7.787.469

BULL sebelumnya adalah entitas anak Perusahaan sampai dilakukan dekonsolidasi pada tahun 2013. Transaksi di atas merupakan hasil dari perubahan kepemilikan ekuitas Perusahaan di BULL yang diakui secara langsung sebagai ekuitas.

21. TREASURY SHARES

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US\$ 7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US\$ 7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp 97.2 billion or equivalent to US\$ 11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US\$ 72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.12% of total issued shares.

22. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of the following transactions:

Initial public offering of BULL shares
Execution of pledged BULL shares
Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL
Others
Net

BULL was a former subsidiary of the Company until it was deconsolidated in 2013. The above transactions were the result of changes in the equity ownership of the Company in BULL that were recognized directly in equity.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

23. CADANGAN

23. RESERVES

	2021	2020	
Cadangan nilai wajar	(28.333.782)	(24.843.700)	<i>Fair value reserves</i>
Cadangan umum	5.898.328	5.898.328	<i>General reserves</i>
Cadangan revaluasi	3.316.151	2.634.525	<i>Revaluation reserves</i>
Penjabaran laporan keuangan	(106.299)	(95.901)	<i>Financial statements translations</i>
Total	(19.225.602)	(16.406.748)	Total

a. Cadangan nilai wajar

Cadangan nilai wajar timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari investasi ekuitas yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 8).

a. Fair value reserves

Fair value reserves arose from changes in fair value of equity investments classified and measured at fair value through other comprehensive income (Note 8).

b. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

b. General reserves

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and fully paid share capital.

Perusahaan telah mengalokasikan cadangan umum sebesar AS\$ 5.898.328. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

The Company allocated general reserves totaling US\$ 5,898,328. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

c. Cadangan revaluasi

c. Revaluation reserves

	2021	2020	
Saldo awal	2.634.525	4.048.840	<i>Beginning balance</i>
Penambahan revaluasi (Catatan 10)	1.566.457	-	<i>Revaluation increase (Note 10)</i>
Transfer ke defisit	(884.831)	(1.414.315)	<i>Transfers to deficit</i>
Saldo akhir	3.316.151	2.634.525	Ending balance

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, sisa bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the remaining portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to deficit.

d. Penjabaran laporan keuangan

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain AS\$.

d. Financial statements translation

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US\$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US\$.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN USAHA

24. OPERATING REVENUES

	2021	2020	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			Operating revenues from:
Kapal kimia	15.036.340	13.295.684	Chemical vessels
Kapal gas	4.483.365	4.995.398	Gas vessels
Lainnya	146.972	73.754	Others
Total	19.666.677	18.364.836	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari

In 2021 and 2020, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from:

	2021	2020	Presentase penjualan/ Percentage of revenue	
			2021	2020
PT Pertamina International Shipping	7.015.620	1.924.363	35,67%	10,48%
Energy Platform Sdn Bhd	2.170.150	2.253.815	11,03%	12,27%
PT Pertamina (Persero)	-	7.536.047	-	41,04%

25. BEBAN PELAYARAN

25. VOYAGE EXPENSES

	2021	2020	
Bahan bakar	2.482.095	1.762.981	Fuel
Biaya sandar	1.594.060	1.269.314	Port charges
Total	4.076.155	3.032.295	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 11,80% dan 4,48% dari total beban pelayaran dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

In 2021 and 2020, 11.80% and 4.48% of the above voyage expenses were from related parties, respectively (Note 32).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10,0% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10.0% of the total voyage expenses.

26. BEBAN OPERASI KAPAL

26. SHIP OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Gaji kru kapal	3.386.941	3.313.634	Vessel crew salaries
Asuransi	558.310	454.832	Insurance
Suku cadang	476.849	245.829	Spare parts
Pelumas	324.269	307.455	Lubricant
Uang makan kru kapal	276.899	246.899	Vessel crew meal allowances
Pengurusan dokumen	232.507	300.801	Processing of documents
Transportasi	141.144	86.638	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	93.648	219.719	Repairs and maintenance
Bahan lain	30.380	14.517	Supplies
Lain-lain	286.661	263.583	Others
Total	5.807.608	5.453.907	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN ADMINISTRASI

27. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	1.571.698	1.555.467	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 10)	716.800	748.000	Depreciation (Note 10)
Tenaga ahli	405.130	626.754	Professional fees
Beban kantor	120.342	120.324	Office expenses
Penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	89.586	114.206	Impairment loss on receivables (Notes 5 and 6)
Transportasi	49.614	68.878	Transportation
Telekomunikasi	46.177	51.960	Telecommunication
Representasi	38.181	34.021	Representation
Beban bank	33.036	32.764	Bank charges
Pendidikan dan pelatihan	12.928	7.770	Training and education
Pemasaran	11.995	18.940	Marketing
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	(67.913)	120.317	Employee benefits expense (Note 18)
Lain-lain	186.763	294.593	Others
Total	3.214.337	3.793.994	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COST

	2021	2020	
Biaya jaminan (Catatan 33)	853.370	-	Guarantee fee (Note 33)
Pinjaman (Catatan 16)	415.686	516.789	Loans (Note 16)
Liabilitas sewa (Catatan 32)	27.504	79.551	Lease liabilities (Note 32)
Lain-lain	477.651	407.053	Others
Total	1.774.211	1.003.393	Total

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO

29. OTHER INCOME (LOSSES) - NET

	2021	2020	
Keuntungan dari penyelesaian utang (Catatan 16)	789.769	-	Gain from loan settlement (Note 16)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	180.922	(189.570)	Foreign exchange gain (loss) - net
Keuntungan dari <i>bunker swap</i>	69.901	16.321	Gain from bunker swap
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	5.284	68	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Kerugian penghapusan aset biologis	-	(366.307)	Loss on write-off of biological assets
Lain-lain	45.423	12.112	Others
Neto	1.091.299	(527.376)	Net

Kerugian penghapusan aset biologis ini berkaitan dengan penanaman bawang putih entitas anak Perusahaan yang berlokasi di kabupaten Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan, dan Samosir, Sumatera Utara, Indonesia. Pada tanggal 28 Desember 2020, berdasarkan Surat Manajemen No. 001/NGMI/BOD/XII/2020, entitas anak Perusahaan menghapus aset biologis karena kerusakan pada produk dan penghentian penanaman.

Loss on write-off of biological assets pertains to garlic plantation of the Company's subsidiary located in the district of North Tapanuli, Humbang Hasundutan, and Samosir, North Sumatera, Indonesia. On December 28, 2020, based on Letter of Management No. 001/NGMI/BOD/XII/2020, the Company's subsidiary has written-off its biological asset due to damages on produce and discontinuation of planting.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan Grup untuk laba (rugi) per saham untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5.895.387	(817.144)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	25.909.159.992	25.909.159.992
Laba (rugi) per saham dasar	0,000228	(0,000032)

Tidak terdapat saham dan opsi biasa yang berpotensi dengan efek dilusi.

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The Group's computation of earnings (loss) per share in 2021 and 2020 is as follows:

Profit (loss) attributable to owners of the Company
Weighted average number of outstanding shares
Basic earnings (loss) per share

There are no potential ordinary shares and options with effect of dilution.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter: tanker kimia dan tanker gas, dan pendapatan lain.

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, propylene, propane dan LNG.
- Lainnya termasuk awak kapal, ship management dan perdagangan.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

31. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are based on type of vessels chartered: chemical tankers and gas tankers; and other revenues.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane and LNG.
- Others include manning, ship management, and trading.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2 to the consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, investment income, and share in profit (loss) of associates, and other gains and losses. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

Berikut ini merupakan analisa Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

	2021	2020	
Aset segmen:			Segment assets:
Kimia	9.825.294	14.256.741	Chemical
Gas	10.774.855	7.692.879	Gas
Lainnya	8.278.288	4.099.036	Others
Total	28.878.437	26.048.656	Total
Aset tidak dapat dialokasikan	41.450.299	40.024.437	Unallocated assets
Konsolidasian	70.328.736	66.073.093	Consolidated
Liabilitas segmen:			Segment liabilities:
Kimia	3.810.872	2.339.456	Chemical
Gas	2.046.048	4.155.833	Gas
Lainnya	3.010.522	2.496.121	Others
Total	8.867.442	8.991.410	Total
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	29.390.245	29.166.731	Unallocated liabilities
Konsolidasian	38.257.687	38.158.141	Consolidated

Laba dan biaya segmen

Segment revenue and expenses

	2021				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan eksternal	15.066.307	4.453.397	146.973	19.666.677	External revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban pelayaran	3.977.075	99.080	-	4.076.155	Voyage expenses
Beban sewa	1.574.546	-	-	1.574.546	Charter expenses
Beban operasi kapal	4.277.720	1.529.888	-	5.807.608	Ship operating expenses
Beban penyusutan kapal	2.609.219	906.913	-	3.516.132	Vessel depreciation
Total beban segmen	12.438.560	2.535.881	-	14.974.441	Total segment expenses
Laba bruto segmen	2.627.747	1.917.516	146.973	4.692.236	Segment gross profit

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Laba dan biaya segmen (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment revenue and expenses (continued)

2020				
	Kimia/ Chemical	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Total
Pendapatan segmen				
Pendapatan eksternal	13.295.684	4.995.398	73.754	18.364.836
Beban segmen				
Beban pelayaran	2.726.938	305.357	-	3.032.295
Beban sewa	1.618.439	-	-	1.618.439
Beban operasi kapal	3.823.487	1.630.420	-	5.453.907
Beban penyusutan kapal	2.137.051	1.183.351	-	3.320.402
Total beban segmen	10.305.915	3.119.128	-	13.425.043
Laba bruto segmen	2.989.769	1.876.270	73.754	4.939.793

Segment revenue

External revenue

Segment expenses

Voyage expenses

Charter expenses

Ship operating expenses

Vessel depreciation

Total segment expenses

Segment gross profit

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan/Depreciation		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2021	2020	2021	2020	
Kimia	2.609.220	2.137.052	942.438	1.247.491	Chemical
Gas	906.912	1.183.350	119.351	2.822.927	Gas
Lainnya	51.858	60.508	2.462	1.693	Others
Total	3.567.990	3.380.910	1.064.251	4.072.111	Total

Segmen geografis

Geographic segment

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.

2021				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated
Aset dan liabilitas				
Total aset segmen	(1.040.711)	24.502.908	46.866.539	70.328.736
Total liabilitas segmen	(2.417.501)	(6.275.513)	(29.564.673)	(38.257.687)
Aset - neto	(3.458.212)	18.227.395	17.301.866	32.071.049
Pendapatan				
Pendapatan ekstern	2.116.967	17.549.710	-	19.666.677
Pendapatan antar segmen	300.387	-	(300.387)	-
Total pendapatan	2.417.354	17.549.710	(300.387)	19.666.677
2020				
	Malaysia	Indonesia	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Konsolidasian/ Consolidated
Aset dan liabilitas				
Total aset segmen	2.506.495	23.542.161	40.024.437	66.073.093
Total liabilitas segmen	(1.090.404)	(7.901.006)	(29.166.731)	(38.158.141)
Aset - neto	1.416.091	15.641.155	10.857.706	27.914.952
Pendapatan				
Pendapatan ekstern	2.245.224	16.119.612	-	18.364.836
Pendapatan antar segmen	311.800	-	(311.800)	-
Total pendapatan	2.557.024	16.119.612	(311.800)	18.364.836

Assets and liabilities

Total segment assets

Total segment liabilities

Net assets

Revenues

External revenues

Inter-segment revenues

Total revenues

Assets and liabilities

Total segment assets

Total segment liabilities

Net assets

Revenues

External revenues

Inter-segment revenues

Total revenues

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd. adalah entitas asosiasi dari Grup.
- PT Bahari Dharma Nusantara (d/h : PT Garuda Mahakam Pratama) adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dan PT Dwibina Prima adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Utang usaha (Catatan 12):				
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	44.674	78.413	0,12%	0,20%
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	26.920	26.612	0,07%	0,07%
PT Bahari Dharma Nusantara (d/h PT Garuda Mahakam Pratama)	3.585	3.613	0,01%	0,01%
Pinjaman (Catatan 16):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	2.013.147	1.973.774	5,26%	5,16%
Utang lain-lain (Catatan 17):				
PT Dwibina Prima	1.519.711	-	3,97%	0,00%
Pendapatan ditangguhkan:				
PT Dwibina Prima	766.977	-	2,00%	0,00%
Liabilitas sewa:				
PT Dwibina Prima	1.072.578	2.040.016	2,80%	5,33%
Liabilitas jangka pendek lainnya				
PT Dwibina Prima	-	745.898	0,00%	1,95%
Total	5.372.413	4.759.688	14,23%	12,72%

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Dwibina Prima untuk sewa ruang kantor di lantai 10 dan lantai 12 Gedung Wisma BSG. Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman dengan tarif 6.13% - 7.89%.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Nature of relationship

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.
- Thai Petra Transport Co. Ltd. is an associate entity of the Group.
- PT Bahari Dharma Nusantara (formerly: PT Garuda Mahakam Pratama) is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk and PT Dwibina Prima are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd. is a company that is directly or indirectly owned by Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.

Transactions with related parties

The Group, in their regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

	Persentase dari total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	2021	2020
Trade payables (Note 12):		
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	0,12%	0,20%
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	0,07%	0,07%
PT Bahari Dharma Nusantara (formerly PT Garuda Mahakam Pratama)	0,01%	0,01%
Loans payable (Note 16):		
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	5,26%	5,16%
Other payables (Note 17):		
PT Dwibina Prima	3,97%	0,00%
Deferred income:		
PT Dwibina Prima	2,00%	0,00%
Lease liabilities:		
PT Dwibina Prima	2,80%	5,33%
Other current liabilities:		
PT Dwibina Prima	0,00%	1,95%
Total	14,23%	12,72%

The Group entered into lease agreements with PT Dwibina Prima for office space lease at 10th floor and 12th floor of Wisma BSG Building. The lease payments are discounted using incremental borrowing rate of 6.13% - 7.89%.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dibawah ini adalah mutasi dan nilai tercatat liabilitas sewa:

Set out below are the movements and carrying amount of lease liabilities:

	2021	2020	
Saldo awal	2.040.016	1.556.891	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	884.895	432.861	Additions to lease liabilities
Reklasifikasi ke utang lain-lain (Catatan 17)	(1.853.073)	-	Reclassification to other payable (Note 17)
Penambahan bunga	27.504	79.551	Accretions of interest
Keuntungan selisih kurs	(26.764)	(29.287)	Foreign exchange gain
Saldo akhir	1.072.578	2.040.016	Ending balance
Jangka pendek	639.453	1.981.735	Current maturities
Jangka panjang	433.125	58.281	Non-current maturities
Total	1.072.578	2.040.016	Total

Nilai/ Amount		Persentase dari total ekuitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated equity	
2021	2020	2021	2020

Cadangan modal lainnya (Catatan 16):

Other capital reserves (Note 16):

PT Bagusnusa Samudra Gemilang	7.931.594	7.931.594	26,33%	28,41%	PT Bagusnusa Samudra Gemilang
-------------------------------	-----------	-----------	--------	--------	-------------------------------

Beban pelayaran yang terjadi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Voyage expenses incurred with related parties are as follows:

		Persentase dari total beban pelayaran konsolidasian/ Percentage to total consolidated voyage expenses		
Nilai/ Amount				
2021	2020	2021	2020	
Beban pelayaran (Catatan 25):				
Thai Petra Transport Co. Ltd.	393.273	94.970	9,65%	3,13%
Pan Union Agencies Pte .Ltd.	77.926	32.371	1,91%	1,07%
PT Bahari Dharma Nusantara (d/h PT Garuda Mahakam Pratama)	9.580	8.465	0,24%	0,28%
Total	480.779	135.806	11,80%	4,48%

Voyage expenses (Note 25):
Thai Petra Transport Co. Ltd.
Pan Union Agencies Pte .Ltd.
PT Bahari Dharma Nusantara
(formerly PT Garuda Mahakam
Pratama)

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Biaya administrasi yang terjadi terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari total beban administrasi/ Percentage to administrative expenses	
	2021	2020	2021	2020
Beban kantor (Catatan 27):				
PT Dwibina Prima	12.125	10.744	0,37%	0,29%

Office expenses (Note 27):
PT Dwibina Prima

Beban bunga yang terjadi terkait atas utang lain-lain dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount		Persentase dari beban keuangan/ Percentage to finance cost	
	2021	2020	2021	2020
Beban keuangan (Catatan 28):				
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	62.356	59.315	3,51%	5,91%
PT Dwibina Prima - liabilitas sewa	27.504	79.551	1,55%	7,93%
PT Dwibina Prima - utang lain-lain	23.903	-	1,35%	-
Total	113.763	138.866	6,41%	13,84%

Finance cost (Note 28):
PT Bagusnusa Samudra Gemilang
PT Dwibina Prima - lease liabilities
PT Dwibina Prima - other payables

Amortisasi atas pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Nilai/ Amount	Persentase dari pendapatan lain-lain/ Percentage to other income
	2021	2021
PT Dwibina Prima	23.647	2,17%

PT Dwibina Prima

Jumlah kompensasi dibayarkan kepada manajemen kunci (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Amortization of deferred income is as follows:

Total compensation paid to the Group's key management (commissioners and directors) during the year is as follows:

	2021	2020
Imbalan jangka pendek	419.610	424.489

Short-term benefits

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Gugatan

Sebagai kelanjutan dari adanya kapal Grup yang ditahan di Pelabuhan Ranong Thailand pada Januari 2019 hingga Juni 2019, Grup tengah mengajukan gugatan di Pengadilan London pada tanggal 18 September 2019 untuk menuntut kerugian yang dialami oleh Grup akibat penahanan kapal tersebut kepada penyewa kapal dan pemilik kargo. Pada saat ini, proses peradilan masih berjalan dan menunggu jadwal sidang berikutnya pada tanggal 11 Mei 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan tengah mengajukan gugatan terhadap PT Bank Pan Indonesia Tbk di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan PT Bank HSBC Indonesia di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait dengan masalah perpajakan (Catatan 14) yang dialami oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses hukum masih berjalan dan belum ada keputusan terakhir mengenai kasus hukum ini.

b. Biaya Jaminan Utang

Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali (*refinance*) atas utang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan *Credit Agricole Corporate and Investment Bank* sebagai *agent and security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar AS\$ 3.881.673. Biaya jaminan dan akrual terkait diungkapkan dalam Catatan 28 dan 13.

34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND LAWSUIT

a. Lawsuit

As continuation of the Group's vessel being detained at Ranong Port in Thailand from January 2019 to June 2019, the Group has filed a lawsuit in London Court on September 18, 2019 to claim the Group's losses caused by the detention of the vessel to the charterer and cargo owner. As of to date, the judicial process is still ongoing and waiting for the next judicial schedule on May 11, 2022.

In 2021, the Company filed a lawsuit against PT Bank Pan Indonesia Tbk in the Central Jakarta District Court and PT Bank HSBC Indonesia in the South Jakarta District Court in relation to the tax problems (Note 14) experienced by the Company. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the legal process is still ongoing and there has been no final decision regarding these legal cases.

b. Debt Guarantee Fee

The Joint Venture (JV) Company, through its wholly-owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited (the "Borrowers"), refinanced its existing indebtedness owing pursuant to a facility agreement dated December 19, 2007 between the Borrowers, certain lenders, and *Credit Agricole Corporate and Investment Bank* as agent and security trustee. In relation to the refinancing mentioned above, the JV Shareholders and Teekay LNG Partners LP., (TGP) entered into a *Guarantee Fee Agreement* on February 8, 2021, wherein TGP agreed to guarantee the Group's guarantee proportion in respect of refinancing under the new facility for a fee of 1.8% of the Group's portion in guarantee for a period of five years totaling US\$ 3,881,673. Guarantee fee expense and related accrual are disclosed in Notes 28 and 13.

34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegosiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker *ethylene*, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijamin, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), PT Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian.

Meskipun upaya dan komitmen Perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan restrukturisasi utang tersebut, beberapa faktor telah menghambat keberhasilan penerapan Rencana Perdamaian termasuk:

- pemulihan yang tertunda di pasar pelayaran dibandingkan dengan perkiraan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian;
- berkurangnya ketersediaan pembiayaan bank dan ketertarikan investor pada industri ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan dana untuk menjalankan Rencana Perdamaian;
- ketidakmampuan untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait di Indonesia untuk penerbitan saham baru yang telah ditetapkan dalam Rencana Perdamaian; dan
- risiko tidak tercatat lagi (*delisting*) di BEI berkaitan dengan defisiensi modal Perusahaan.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring including renegotiation of leases, tonnage allocation, sale of non-profitable vessels, appointment of third party ship management, sales of *ethylene* vessels, office rationalization, efficiency of general and administration expenses and the management of operational vessels.

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA Lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring accountant and assessment of tax implications on restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising of Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising of HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), PT Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan.

Despite the Company's efforts and commitment to fully implement the aforementioned debt restructuring, a number of events had impeded a successful implementation of the Restructuring Plan, including:

- a delayed market recovery in the shipping market as compared to the forecast set out in the Restructuring Plan;
- a lack of bank financing and investor appetite available for the industry resulting in difficulty in obtaining the fundraising envisaged under the Restructuring Plan;
- inability to obtain approval from the relevant regulatory authorities in Indonesia for the issuance of new shares set out in the Restructuring Plan; and
- the risk of delisting by the IDX due to the Company's substantial capital deficiency.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menegosiasikan pengaturan konsensual dengan Para Kreditur MLA terkait dengan restrukturisasi Fasilitas MLA ("Restrukturisasi MLA"), dan menandatangani *term sheet* yang mengikat dan perjanjian pendukung restrukturisasi ("RSA") dengan, antara lain, Para Kreditur MLA. Restrukturisasi MLA mencegah eksekusi seluruh aset-aset yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA dan mempertahankan nilai sebanyak mungkin untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perubahan atas Rencana Perdamaian ("Amendemen Rencana Perdamaian") telah diusulkan dan disetujui oleh kreditur-kreditur mayoritas dari kedua kelas kreditur Grup, kreditur separatis dan kreditur konkuren, pada tanggal 14 Agustus 2015. Amendemen Rencana Perdamaian telah mendapat persetujuan bulat dari kreditur separatis dan persetujuan dari mayoritas mewakili 64,67% dalam jumlah dan 86,64% dalam nilai dari kreditur konkuren.

Prinsip-prinsip utama yang mendasari Usulan Restrukturisasi dalam Amendemen Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut:

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi:

- Grup akan mengalihkan Aset-aset MLA kepada Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") sebagai ganti atas penghapusan semua utang tertunggak dalam Fasilitas MLA;
- Para Kreditur MLA akan membebaskan atau memfasilitasi pembebasan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Teekay JV dan BULL yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA berdasarkan dokumen-dokumen Fasilitas MLA; (ii) uang jaminan AS\$ 9,2 juta dan Gas Bangka, yang dicatat sebagai jaminan dalam *Standby Letter of Credit Facility* ING; dan (iii) pengembalian uang tunai hingga 50% dari beban dan biaya yang terjadi karena Para Kreditur MLA sesuai dengan Usulan Restrukturisasi;
- Para Kreditur MLA akan menerbitkan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Waran NewCo untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di NewCo. Waran NewCo ini dapat terdilusi akibat program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh NewCo di masa depan; dan (ii) Preferen *equity interest* NewCo sebesar AS\$ 10,0 juta yang akan diterima dalam jumlah yang sama setiap tahun selama 5 tahun;

(b) Keluarga Surya telah setuju untuk mencari dana sejumlah AS\$ 10,0 juta untuk mendanai modal kerja dan/atau pengembangan armada dari Grup yang dikompensasi dengan tambahan modal saham di Perusahaan.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

On April 22, 2015, the Company negotiated a consensual arrangement with the MLA Lenders relating to the restructuring of the MLA Facility ("MLA Restructuring"), and signed a binding term sheet and a restructuring support agreement ("RSA") with, among others, the MLA Lenders. The MLA Restructuring avoided enforcement over all assets which were then secured in favor of the MLA Lenders and retained as much value as possible for the Company and its stakeholders.

The amendments to the Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") was proposed and approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015. The PKPU Amendment Plan received unanimous approval from the Company's secured creditors and the approval of a majority representing 64.67% in number and 86.64% in value of the Group's unsecured creditors.

The key principles underpinning the Proposed Restructuring under PKPU Amendment Plan are set out below:

(a) The agreed terms under MLA Restructuring, which include:

- The Group shall transfer the MLA Assets to Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") in return for forgiveness of all debts outstanding under that MLA Facility.
- The MLA Lenders shall release or procure the release of the following assets to the Group: (i) Teekay JV and BULL which are secured to MLA Lenders under the MLA Facility Documents; (ii) US\$ 9.2 million cash collateral and Gas Bangka, which are posted as security under the ING Standby Letter of Credit Facility; and (iii) cash refund of up to 50% of the fees and expenses incurred by the MLA Lenders pursuant to this Proposed Restructuring.
- The MLA Lenders shall issue the following assets to the Group: (i) NewCo Warrants to purchase up to 10% equity in NewCo which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities by NewCo; and (ii) NewCo Preferred Equity Interest amounting to US\$ 10.0 million to be received in equal annual installments over 5 years;

(b) The Surya family has committed to procure a cash injection of US\$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

Salah satu fitur utama dari Amandemen Rencana Perdamaian adalah penerbitan sebanyak 11.673.084.196 saham baru Perusahaan ("Saham Baru BLT") (setara dengan lebih kurang 45% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh kreditur konkuren dan sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham baru ("Saham Baru CB") (setara dengan lebih kurang 1% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh pemegang Obligasi Konversi, tergantung dari persetujuan instansi yang diperlukan dan regulasi serta perundang-undangan (Usulan Penerbitan Konversi Utang menjadi Ekuitas). Persyaratan komersial dari Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang menjadi Ekuitas didapatkan setelah negosiasi secara wajar dengan kreditur konkuren.

Sesuai dengan peraturan pencatatan BEI, selama dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB di BEI, kreditur konkuren akan tunduk pada periode wajib *lock-up*, dan karenanya, tidak diperbolehkan untuk menjual atau mengalihkan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB tersebut.

Terkait dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Kreditur Restrukturisasi telah menyetujui hal-hal berikut:

(a) Kreditur separatis

- amortisasi pokok sejak tanggal persetujuan dari Amandemen Rencana Perdamaian sampai dengan 31 Maret 2017 bergantung pada kas yang tersedia pada masing-masing Rekening Penerimaan para kreditor separatis;
- amortisasi pokok wajib dimulai sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 32 kali angsuran tetap kuartalan sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian;
- bunga dihitung dan dibayarkan per kuartal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2015 sesuai dengan ketentuan awal Rencana Perdamaian; dan
- tidak ada pembayaran kembali yang dipercepat dari *cash sweep*.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

One of the key components of the PKPU Amendment Plan is the issuance by the Company of up to 11,673,084,196 new Shares ("New BLT Shares") (equivalent to approximately 45% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution on a *pro-rata* basis to the unsecured creditors and up to 259,401,872 new Shares ("New CB Shares") (equivalent to approximately 1% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution to the Convertible Bondholders, subject to the necessary corporate and regulatory approvals being obtained ("Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance"). The commercial terms of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance were arrived at after arm's length negotiations with the unsecured creditors.

Under the IDX listing rules, within twelve (12) months of the date of the listing of the New BLT Shares and the New CB Shares on the IDX, the unsecured creditors shall be subject to a mandatory *lock-up* period, and accordingly, shall not sell or dispose of any of the New BLT Shares or New CB Shares.

Under the PKPU Amendment Plan, the Plan creditors agreed to the following:

(a) Secured creditors

- principal amortization from the date of approval of the PKPU Amendment Plan to March 31, 2017 is subject to the cash available in the respective secured creditor's earnings account;
- mandatory principal amortization shall commence from April 1, 2017 onwards with 32 equal quarterly installments in accordance with the Restructuring Plan;
- interest shall be accrued and paid on a quarterly basis commencing April 1, 2015 in accordance with Restructuring Plan; and
- no accelerated repayment from cash sweep

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditur konkuren

- Konversi penuh utang menjadi ekuitas untuk pokok utang. Para kreditor konkuren secara bersama-sama akan menerima dan memegang 47% dari modal saham baru dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang-Ekuitas dan Konversi MCS), yang terdiri dari:

- Penerbitan saham baru di Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.673.084.196 saham yang setara dengan 45% dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS); dan
- Transfer sebesar 2% dari total saham Perusahaan yang dipegang oleh keluarga Surya (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS).

Dalam tiap kasus didistribusikan secara pro-rata di antara para kreditor konkuren berdasarkan utang pokok tertunggak.

- Para Pemegang Obligasi HY mempertahankan jaminan atas Teekay JV dan BULL atas pembayaran bunga dari periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya AS\$ 8,6 juta ("Bunga HY"). Grup akan membayar Bunga HY kepada para Pemegang Obligasi HY sebagai berikut ini:

- AS\$ 1,0 juta dalam waktu lima (5) hari kerja dari penyelesaian Amandemen Rencana Perdamaian; dan
- saldo dari Bunga HY sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian.

Bergantung kepada percepatan pembayaran dalam mengurangi bunga HY yang tertunggak dengan cara alokasi 50% dari seluruh dividen yang diterima dari Teekay JV.

- Sebagai tambahan alokasi Saham Baru BLT dan transfer 2% saham yang dipegang oleh Keluarga Surya), para Pemegang Obligasi Konversi juga akan mendapatkan tambahan 1% saham pada modal yang diperbesar di Perusahaan (setelah kedua usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS) sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham, yang konsisten dengan Rencana Perdamaian sebagai imbal balik dari kehilangan hak konversi mereka.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors

- Full debt for equity swap of principal debt. Unsecured Creditors will collectively receive and hold 47% new equity of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), comprising:

- The issuance of new shares of the Company consisting of up to 11,673,084,196 shares equivalent to 45% of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion); and
- A transfer of 2% of the total shares of the Company held by Surya family (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion).

In each case, distributed on a pro rata basis among the Unsecured Creditors based on the principal debt outstanding.

- The HY Bondholders retains security over the Teekay JV and BULL for their interest payments for the period April 1, 2015 to March 31, 2017 of up to US\$ 8.6 million ("HY Interest"). The Group will pay the HY Interest to the HY Bondholders as follows:

- US\$ 1.0 million within five (5) business days of the closing of the PKPU Amendment Plan; and
- the balance of the HY Interest in accordance with the Restructuring Plan.

Subject to an acceleration of payments in reduction of outstanding HY Interest by way of an allocation of 50% of all dividends received from Teekay JV.

- In addition to their allocation of the New BLT Shares and the transfer of 2% shared held by Surya Family, the Convertible Bondholders will, in aggregate, also be given an additional 1% equity stake in the enlarged share capital of BLT (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), consisting of up to 259,401,872 shares, which is consistent with the Restructuring Plan as consideration for their forfeiture of their conversion rights.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**34. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN
(lanjutan)**

(b) Kreditur konkuren (lanjutan)

- Kreditur konkuren memegang, secara pro-rata, suatu kepentingan pada BULL dan Nevaeh melalui struktur yang akan memberikan manfaat ekonomis atas aset-aset tersebut kepada kreditor konkuren.
- Pembebasan seluruh bunga yang dikapitalisasi.

(c) Utang usaha

Para kreditor usaha akan mempertahankan 50% dari saldo utang yang tertunggak dan akan dibayarkan selama 5 tahun.

(d) Kreditur Antar-Perusahaan

- Tidak ada pembayaran Kreditur Antar-Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, atau keinginan antar-perusahaan dari setiap klaim antara Kreditur Antar-Perusahaan sampai (i) semua kreditor terjamin dibayar penuh, dan (ii) nilai agregat dari 48% ekuitas yang dipegang oleh konkuren, termasuk dengan penerus dan nominee mereka, melebihi jumlah klaim tertunggak sebesar AS\$ 1,1 miliar.
- Kreditur Antar-Perusahaan tidak akan menggunakan hak pilihnya dalam Amandemen Rencana Perdamaian atau menegaskan atau membuat klaim atas Perusahaan dengan cara apapun; dan
- Klaim antar-perusahaan yang dimiliki oleh BULL dan/atau entitas anak BULL, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, harus dibayar sebagai prioritas diantara perusahaan lainnya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

**34. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN
(continued)**

(b) Unsecured creditors (continued)

- The Unsecured Creditors to hold, on a pro rata basis, an interest in BULL and Nevaeh through a structure that would deliver the economic benefit of those assets to the Unsecured Creditors.
- Waiver of all interest capitalized.

(c) Trade creditors

Trade creditors will retain 50% of their outstanding debt balance and will be paid over 5 years.

(d) Intercompany Creditors

- No payments to any Intercompany Creditor, as defined in the Restructuring Plan, or satisfaction of any intercompany claim with any Intercompany Creditors until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the Unsecured Creditors, including their successors and nominees, exceeds the total outstanding claims of US\$ 1.1 billion.
- Intercompany Creditors will not exercise their voting rights in the PKPU Amendment Plan or otherwise assert or make any claims upon Company in any manner whatsoever; and
- Intercompany claims owned by BULL and/or BULL Subsidiaries, as defined in the Restructuring Plan, shall be paid in priority to other intercompany claims.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian dan Amandemen Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan and PKPU Amendment Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the PKPU Amendment Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the PKPU Amendment Plan. As of December 31, 2021 and 2020, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

b. Kategori instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

Aset keuangan

Financial assets

	2021	2020	
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan bank	4.074.386	949.649	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.726.825	2.528.369	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	117.361	38.753	Contract assets
Piutang lain-lain - neto	846.489	570.009	Other receivables - net
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Uang jaminan	-	3.917	Security deposits
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			Fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tidak lancar	5.444.207	8.938.206	Non-current financial assets
Total	12.209.268	13.028.903	Total

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

	2021	2020	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha	3.720.899	4.267.640	Trade payables
Beban akrual	2.511.380	2.264.759	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	500.000	611.416	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	15.213.147	16.346.748	Long-term loans
Utang lain-lain	11.837.543	10.168.551	Other payables
Liabilitas sewa	1.072.578	2.040.016	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	589.895	1.053.883	Other current liabilities
Total	35.445.442	36.753.013	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(mata uang non-fungsional)**

Entitas dalam Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Entitas dalam Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

**Foreign exchange (non-functional currency)
risk management**

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

	2021			2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$
Aset						Assets
Kas dan bank	Rp'000	21.196.731	1.485.508	1.658.841	117.607	Cash on hand and in banks
	SGD	2.336	1.725	6.737	5.084	
	EUR	2.578	2.913	2.576	3.165	
Piutang usaha	Rp'000	14.162.068	992.506	6.470.349	458.727	Trade receivables
Total			2.482.652		584.583	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rp'000	20.613.896	1.444.663	14.502.941	1.028.212	Trade payables
	SGD	908.864	670.948	1.071.507	808.593	
	EUR	147.207	166.373	112.267	137.937	
Pinjaman	Rp'000	28.725.595	2.013.147	27.840.116	1.973.774	Loans payable
Utang lain-lain						Other payables
PT Dwibina Prima	Rp'000	21.684.756	1.519.711	-	-	PT Dwibina Prima
Liabilitas jangka pendek lainnya						Other current liabilities
PT Dwibina Prima	Rp'000	-	-	10.520.899	745.898	PT Dwibina Prima
Liabilitas sewa						Lease liabilities
PT Dwibina Prima	Rp'000	15.304.615	1.072.578	29.108.988	2.040.016	PT Dwibina Prima
Total			5.814.842		4.694.414	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(mata uang non-fungsional) (lanjutan)**

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Rupiah	2.478.014	6.050.100	576.334	5.787.900	Rupiah
Dolar Singapura	1.725	670.948	5.084	808.593	Singapore dollar
Euro	2.913	166.373	3.165	137.937	Euro
Total	2.482.652	6.887.421	584.583	6.734.430	Total

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam AS\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap AS\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap AS\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

	2021		2020		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity Rate	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ Effect on profit or loss and equity	
Rupiah	1%	(9.798)	3%	(78.625)	Rupiah
Dolar Singapura	1%	(6.739)	3%	(24.105)	Singapore dollar
Euro	1%	(1.681)	3%	(4.043)	Euro

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

**Foreign exchange (non-functional currency)
risk management (continued)**

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than its functional currency as at reporting date is as follows:

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko suku bunga

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan AS\$ dengan suku bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

	2021	
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
Meningkat	100	(134.200)
Menurun	(100)	134.200

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh karena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Interest rate risk management

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US\$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to long-term loans. The following table summarizes the impact on profit before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2020		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
Meningkat	100	(134.200)	Increase
Menurun	(100)	134.200	Decrease

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Credit risk management

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, and non-current financial assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality of the Group's financial assets are as follows:

2021					
Belum jatuh tempo/ Not yet due					
	Kualitas Baik/ High Quality	Kualitas Standar/ Standard Quality	Sudah jatuh tempo/ Past due	Total	
Bank	4.015.201	-	-	4.015.201	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.154.664	-	769.308	1.923.972	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	117.361	-	-	117.361	Contract assets
Piutang lain-lain	866.874	87.696	674.091	1.628.661	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar:					Non-current financial assets:
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	5.444.207	-	5.444.207	Fair value through other comprehensive income
Total	6.154.100	5.531.903	1.443.399	13.129.402	Total
Kerugian kredit yang diharapkan	24.461	133.273	821.585	979.319	Expected credit loss
2020					
Belum jatuh tempo/ Not yet due					
	Kualitas Baik/ High Quality	Kualitas Standar/ Standard Quality	Sudah jatuh tempo/ Past due	Total	
Bank	836.528	-	-	836.528	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.871.129	-	861.501	2.732.630	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	38.753	-	-	38.753	Contract assets
Piutang lain-lain	647.725	47.441	560.315	1.255.481	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar:					Non-current financial assets:
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	8.938.206	-	8.938.206	Fair value through other comprehensive income
Uang jaminan	-	3.917	-	3.917	Security deposits
Total	3.394.135	8.989.564	1.421.816	13.805.515	Total
Kerugian kredit yang diharapkan	47.240	36.573	805.920	889.733	Expected credit loss

Manajemen risiko bahan bakar

Fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengizinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

Manajemen risiko bahan bakar (lanjutan)

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Manajemen risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman dan utang jangka panjang lainnya. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Fuel risk management (continued)

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

Liquidity risk management

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of principal and interest on its loans and long-term other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

	2021				Total	
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ More than one year to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years		
Utang usaha	3.720.899	-	-	-	3.720.899	Trade payables
Beban akrual	2.511.380	-	-	-	2.511.380	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	500.000	-	-	500.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	254.873	765.092	5.326.464	25.483.587	31.830.016	Long-term loans
Utang lain-lain	893.280	142.920	714.600	62.934.309	64.685.109	Other payables
Liabilitas sewa	800.983	413.727	853.156	-	2.067.866	Lease liabilities
Lainnya	589.895	-	-	-	589.895	Other current liabilities
Total	8.771.310	1.821.739	6.894.220	88.417.896	105.905.165	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**c. Kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

**c. Financial risk management policies
(continued)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

	2020				Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>More than one year to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>		
Utang usaha	4.267.640	-	-	-	4.267.640	Trade payables
Beban akrual	2.264.759	-	-	-	2.264.759	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	611.416	-	-	611.416	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	1.262.481	27.493	11.995.877	11.180.131	24.465.982	Long-term loans
Utang lain-lain	1.003.000	-	-	63.178.905	64.181.905	Other payables
Liabilitas sewa	1.290.110	790.712	61.195	-	2.142.017	Lease liabilities
Lainnya	1.053.883	-	-	-	1.053.883	Other current liabilities
Total	11.141.873	1.429.621	12.057.072	74.359.036	98.987.602	Total

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan review atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya.

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamiaan Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Rencana Perdamiaan telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditor untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. The Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts.

Pada Agustus 2015, rencana perdamaian Grup diamandemen lebih lanjut melalui pemungutan suara sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana perdamaian. Jadwal pembayaran kreditor separatis dan kreditor usaha Grup direstrukturisasi masing-masing selama periode 10 tahun dan periode 5 tahun.

In August 2015, the Group's restructuring plan was further amended through the required voting standard set in the restructuring plan. The repayment schedule of secured creditors and trade creditors of the Group was restructured over a 10-year period and a 5-year period, respectively.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	2021	2020	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	4.074.386	949.649	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.726.825	2.528.369	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	117.361	38.753	Contract assets
Piutang lain-lain - neto	846.489	570.009	Other receivables - net
Aset keuangan tidak lancar	5.444.207	8.938.206	Non-current financial assets
Total	12.209.268	13.024.986	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	3.720.899	4.267.640	Trade payables
Beban akrual	2.511.380	2.264.759	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	500.000	611.416	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	15.213.147	16.346.748	Long-term loans
Utang lain-lain	11.837.543	10.168.551	Other payables
Liabilitas sewa	1.072.578	2.040.016	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	589.895	1.053.883	Other current liabilities
Total	35.445.442	36.753.013	Total

Aset diukur dengan nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur dengan nilai wajar.

Assets measured at fair value

As of December 31, 2021 and 2020, the following table presents the Group's assets that are measured at fair value.

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Signifikan input yang dapat diamati (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Total	
2021					2021
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	5.444.207	5.444.207	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset tetap					Fixed assets
Kapal	-	13.117.031	-	13.117.031	Vessels
Total	-	13.117.031	5.444.207	18.561.238	Total
2020					2020
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	8.934.289	8.934.289	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset tetap					Fixed assets
Kapal	-	18.665.494	-	18.665.494	Vessels
Total	-	18.665.494	8.934.289	27.599.783	Total

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Aset diukur dengan nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima mendapat diskonto sebesar 6,73% pada pengukuran nilai wajar level 3. Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar.

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

Rekonsiliasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Assets measured at fair value (continued)

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, accrued expenses, short-term loan, and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables, and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Other payable to PT Dwibina Prima is discounted using 6.73% at level 3 fair value measurement. Vessels are stated at their revalued amounts using market approach.

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

Reconciliation of financial assets at fair value through other comprehensive income:

	Nevaeh Limited		
	2021	2020	
Saldo awal	8.934.289	11.139.263	Beginning balance
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar	(3.490.082)	(2.204.974)	Unrealized loss on change in fair value
Saldo akhir	5.444.207	8.934.289	Ending balance

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	884.895	432.861	Additions to fixed assets through lease liabilities
Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.490.082)	(2.204.974)	Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi suku bunga efektif/ Effective interest amortization	Pengurangan/ Deduction	Pengerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas jangka pendek	611.416	(111.416)	-	-	-	-	-	500.000	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Pinjaman	16.346.748	(383.205)	-	-	62.381	(789.769)	(23.008)	15.213.147	Loans payable
Utang lain-lain	10.168.551	(205.000)	-	1.853.073	-	-	20.919	11.837.543	Other payables
Liabilitas sewa	2.040.016	-	27.504	(1.853.073)	941.016	-	(82.885)	1.072.578	Lease liabilities
Total	29.166.731	(699.621)	27.504	-	1.003.397	(789.769)	(84.974)	28.623.268	Total

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash flow	Kapitalisasi/ Capitalization	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi suku bunga efektif/ Effective interest amortization	Pengurangan/ Deduction	Pengerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas jangka pendek	379.025	232.391	-	-	-	-	-	611.416	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang									Long-term liabilities
Pinjaman	17.113.976	(800.000)	-	-	57.511	-	(24.739)	16.346.748	Loans payable
Utang lain-lain	9.826.750	-	-	-	341.801	-	-	10.168.551	Other payables
Liabilitas sewa	1.556.891	-	432.861	-	79.551	-	(29.287)	2.040.016	Lease liabilities
Total	28.876.642	(567.609)	432.861	-	478.863	-	(54.026)	29.166.731	Total

38. RENCANA MANAJEMEN

Restrukturisasi utang Perusahaan yang dimulai sejak 2012 telah selesai pada bulan November 2015. Setelah restrukturisasi, Grup secara bertahap menambah jumlah kapal menjadi 8, dimana 3 kapal dibeli menggunakan preferen *equity interest* yang diperoleh dari restrukturisasi MLA (Catatan 34). Saat ini, Grup memiliki enam kapal. Grup melanjutkan optimalisasi aset yang menguntungkan dan efisiensi biaya sampai dengan tanggal pelaporan.

38. MANAGEMENT'S PLANS

The Company's debt restructuring that began in 2012 has been completed in November 2015. After the restructuring, the Group has gradually increased the number of its vessels into eight (8), where 3 (three) vessels were purchased using preferred equity interest earned from MLA Restructuring (Note 34). Presently, the Group has six vessels. The Group continued optimizing its profitable assets and cost efficiency up to the reporting date.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan kinerja Grup akan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya terutama setelah adanya perubahan komposisi armada di akhir tahun 2021 sehingga pelaksanaan pemenuhan kewajiban sesuai ketentuan Amandemen Rencana Perdamaian dapat dilakukan secara tepat waktu. Untuk meningkatkan kinerja, Grup juga mengambil langkah strategis antara lain:

- a. Mempertahankan atau menambah porsi bisnis kontrak sewa (*time charter-out*) untuk menstabilkan dan menjamin pendapatan Grup serta mengurangi risiko penurunan EBITDA yang disebabkan meningkatnya biaya operasional terutama oleh biaya bahan bakar yang berfluktuasi. Grup telah berhasil memperbaharui kontrak sewa untuk dua kapal di kuartal ke 4 tahun 2021 untuk periode satu tahun dan dua tahun. dengan mitra utama Grup, PT Pertamina International Shipping (PIS).
- b. Berusaha menambah porsi bisnis Contract of Affreightment (COA) untuk lebih memastikan kepastian volume pengangkutan dan dengan tarif angkutan yang telah disepakati sehingga dapat terhindarkan dari fluktuasi tarif angkutan.
- c. Disamping porsi bisnis kontrak sewa kapal dan COA, Grup tetap mempertahankan portofolio bisnis kontrak voyage atau spot untuk menjaga posisi Grup di market regional. Bisnis kontrak voyage ini memberikan kesempatan kepada Grup untuk menikmati kenaikan performance jika market semakin membaik. Saat ini dengan keberhasilan dalam upaya yang telah dilakukan dalam penanganan Covid-19 seperti pelaksanaan vaksinasi maka sudah terlihat pelonggaran-pelonggaran yang akan mempercepat pemulihan market.. Untuk meningkatkan komersial performance dalam bisnis spot, Grup melakukan perencanaan dengan penuh kehati-hatian dan secara matang untuk memastikan pengangkutan akan memberikan keuntungan yang terbaik.
- d. Peremajaan armada kapal dimana group akan melepas 2 buah kapal pada bulan Januari dan bulan Febuari tahun 2022 dan menggantikannya dengan kapal yang lebih muda dengan ukuran yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan menjaga keberlangsungan usaha kedepannya.
- e. Group di tahun 2022 juga akan menjajaki usaha perubahan bendera menjadi bebendera Indonesia untuk dua kapal LNG yang saat ini dimiliki perusahaan asosiasi group sehingga dapat memperbaiki harga sewa serta meningkatkan potensi pemakaian kapal-kaapl tersebut dalam periode kontrak selanjutnya.

38. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Management believes that the Group's performance will improve in comparison to this year's, especially after the change of the fleet composition at the end of 2021, hence to meet its obligations on a timely basis in accordance with the provisions of the PKPU Amendment Plan. Therefore, to increase its performance, the Group is undertaking the following strategic implementation:

- a. To maintain or increase the portion of the rental contract business (*time charter-out*) to stabilize and guarantee the Group's revenue and reduce the risk of declining EBITDA due to increased operating costs, especially fluctuating bunker costs. The Group has successfully renewed the charter contract for 2 vessels in the 4th quarter of 2021 for one year and two years, with the Group's main partner, PT Pertamina International Shipping (PIS).
- b. To seek to increase the portion of the Contract of Affreightment (COA) business portion to ensure certainty of the volume of transportation and with the agreed transportation rates to avoid fluctuations in transportation rates.
- c. In addition to the ship charter and COA business portion, the Group maintains a portfolio of voyage or spot contracts to maintain the Group's position in the regional market. This voyage contract business allows the Group to enjoy increased performance if the market improves. At present, with the success in the efforts in handling Covid-19 such as the implementation of vaccinations, it has been seen that easing relaxation will accelerate market recovery. To improve commercial performance in the spot business, the Group is planning carefully and carefully to ensure the transport will give the best profit.
- d. Rejuvenation of the fleet where the Group will release 2 ships in January and February 2022 and replace it with a younger vessel and a larger size to increase revenue and maintain business continuity in the future..
- e. In 2022, the Group also will explore efforts to change the flag to become the Indonesian flag for the two LNG vessels currently owned by the group associate so that it can improve rental prices and increase the potential use of these vessels in the next contract period.

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

- f. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya yang efisien dengan bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk memastikan pemeliharaan armada dilakukan secara efisien dan memiliki tenaga kerja yang tidak banyak dan efektif.
- g. Ekstensifikasi usaha yang masih berhubungan dengan bisnis utama Grup, seperti jasa pengelolaan operasi kapal (ship management service) dan pengawakan awak kapal (manning) kepada pihak ketiga. Serta pengembangan bisnis lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan group seperti bisnis ISO tank dimana saat ini anak perusahaan PT Cendanawati Logistik Indonesia telah ditunjuk oleh Chengxi Equipment Technology (CET) menjadi sole marketing agent untuk produk LNG ISO tank mereka.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2022.

38. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

- f. Stay focused on maintaining an efficient cost structure by working closely with all ship managers to ensure fleet maintenance is carried out efficiently and has a minimal and effective workforce.
- g. Business extensification that is still related to Group's main business, such as ship management service and crew management (manning) to third party. Other business developments that can increase group income, such as the ISO Tank business where currently, one of the group subsidiaries, PT Cendanawati Logistik Indonesia, has been appointed by Chengxi Equipment Technology (CET) to be the sole marketing agent for their LNG ISO tank product.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 28, 2022.